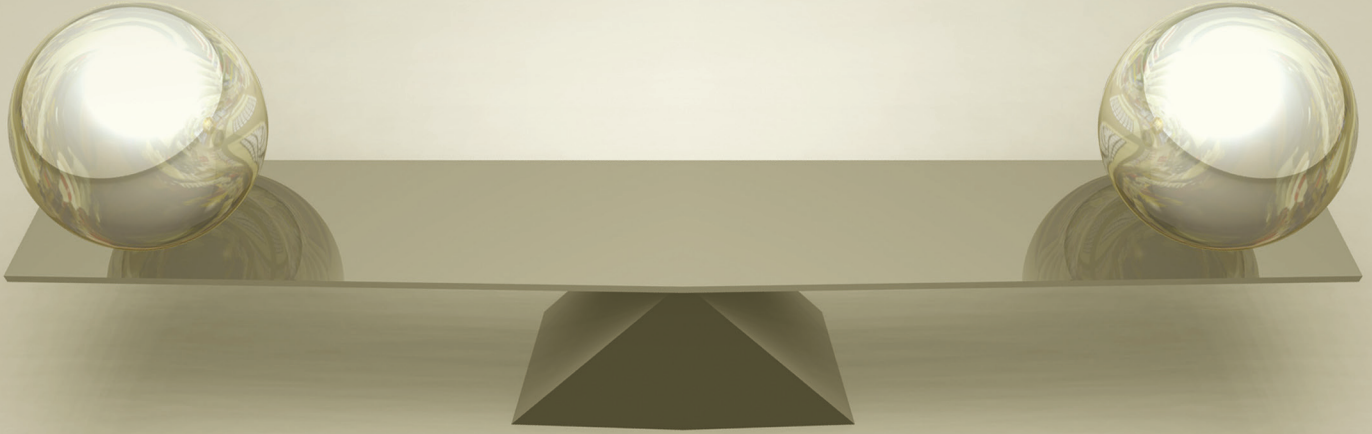




Katalog BPS: 9501001



NERACA PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

Quarterly Central Government Accounts

2008-2014:2



BADAN PUSAT STATISTIK



**NERACA
PEMERINTAHAN
PUSAT
TRIWULANAN**

Quarterly Central Government Accounts

2008-2014:2

Neraca Pemerintahan Pusat Triwulanan 2008-2014:2

Quarterly Central Government Accounts 2008 – 2014:2

ISSN : 0216-1931
Nomor Publikasi / **Publication Number** : 07220.1402
Katalog BPS / **BPS Catalogue** : 9501001

Ukuran Buku / **Book Size** : 21 cm x 29 cm
Jumlah Halaman / **Total Pages** : xiv + 90 halaman

Naskah / **Manuscript** :
Subdirektorat Neraca Pemerintah dan Badan Usaha
Government and Enterprise Accounts Subdirectorate

Gambar Kulit / **Cover Design** :
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik
Publications and Statistics Compilation Subdirectorate

Diterbitkan oleh / **Published by** :
Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia
BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / **Printed by** :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya/
May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Pemerintah pusat memiliki peranan yang penting dalam perekonomian karena selain sebagai lembaga pembuat kebijakan, pemerintah juga terlibat langsung dalam kegiatan perekonomian seperti produksi, konsumsi, distribusi, dan akumulasi. Untuk menganalisis kegiatan-kegiatan pemerintah dibutuhkan suatu kerangka data yang komprehensif yang dapat digunakan sebagai dasar analisis. Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, publikasi Neraca Pemerintahan Pusat Triwulanan Tahun 2008 – 2014:2 ini disajikan.

Tabel-tabel dalam publikasi ini memuat berbagai statistik mengenai Neraca Pemerintahan Pusat tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2014, yang disajikan dalam bentuk nilai nominal, persentase maupun grafik. Untuk lebih mempermudah pemahaman mengenai neraca-neraca yang disajikan, dalam publikasi ini juga diuraikan konsep dan definisi masing-masing rincian neraca tersebut.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya publikasi ini diucapkan banyak terima kasih. Kritik dan saran dari para pembaca dan pemakai data sangat diharapkan untuk penyempurnaannya. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Jakarta, November 2014

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK



Dr. SURYAMIN, M.Sc.

PREFACE

The central government has important role in the economy as policy maker as well as direct involvement in economic activities such as production, consumption, distribution, and accumulation. In order to analyze the government's activities, a comprehensive data framework are needed to accomodate the analysis requirement. To fulfill this need, we publish the Quarterly Central Government Accounts 2008 – 2014:2.

Tables in this publication cover various statistics on Central Government Accounts for the year 2008 up to second quarter of 2014 and are presented in the form of currency denomination, percentages, and graphics. Concept and definition related to the characteristics are also presented to avoid misinterpretation.

We express our gratitude to those who have contributed to the successful completion of this publication. Suggestions for the improvement on the forthcoming publications will be appreciated. We hope this publication will be useful.

Jakarta, November 2014

BPS - STATISTICS INDONESIA

Chief Statistician,



Dr. SURYAMIN, M.Sc.

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/Page
KATA PENGANTAR/PREFACE	i
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS	v
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	vii
DAFTAR GAMBAR/LIST OF PICTURES.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDICES	xi
I PENDAHULUAN/INTRODUCTION	1
1.1 Latar Belakang/ <i>Introduction</i>	1
1.2 Maksud dan Tujuan/ <i>Objectives</i>	6
1.3 Ruang Lingkup/ <i>Coverage</i>	7
II SUMBER DATA DAN METODOLOGI/DATA SOURCES AND METODOLOGY	9
2.1 Pendapatan Negara/ <i>Government's Receives</i>	10
2.2 Belanja Negara/ <i>Government's Expenditures</i>	10
2.3 Pembiayaan/ <i>Financing</i>	12
2.4 Neraca Pokok/ <i>Accounts</i>	12
2.4.1 Neraca Berjalan/ <i>Current Accounts</i>	13
A. Neraca Produksi/ <i>Production Account</i>	13
B. Neraca Distribusi dan Penggunaan Pendapatan/ <i>Income and outlay accounts..</i>	18
B.1 Neraca Pendapatan yang Dihasilkan/ <i>Generation of Income Account</i>	18
B.2 Neraca Alokasi Pendapatan Primer/ <i>Allocation of Primary Income Account</i>	18
B.3 Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder/ <i>Secondary Distribution of Income</i>	
<i>Account</i>	22
B.4 Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel/ <i>Use of Disposable Income</i>	
<i>Account</i>	25
2.4.2 Neraca Akumulasi/Neraca Modal/ <i>Accumulation Account/Capital</i>	
<i>Account</i>	26
2.4.3 Neraca Akhir Tahun/ <i>Balance Sheet</i>	29
2.5 Hubungan Antara Neraca-Neraca Pokok Pemerintah Pusat/ <i>The</i>	
<i>Relationship among Central Government's Accounts</i>	29
III ANALISIS DESKRIPTIF BEBERAPA KOMPONEN NERACA PEMERINTAHAN PUSAT	
 TRIWULANAN 2008 – 2014:2/DESCRIPTIVE ANALYSIS OF QUARTERLY CENTRAL	
 GOVERNMENT ACCOUNTS' COMPONENT 2008 – 2014:2	35
3.1 Pengeluaran Konsumsi/ <i>Government's Consumption Expenditures</i>	36

	Halaman/ <i>Page</i>
3.2 Nilai Tambah Bruto/ <i>Gross Value Added</i>	37
3.3 Tabungan Bruto/ <i>Gross Savings</i>	37
3.4 Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	38
3.5 Pinjaman Neto/ <i>Net Lending</i>	38
LAMPIRAN/ <i>APPENDICES</i>	47

UNIVERSITY OF
SOUTH ALABAMA

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman/Page
<u>Tabel</u> Table	2.1	Neraca Produksi Pemerintah Pusat/ <i>Central Government's Production Account</i> 31
<u>Tabel</u> Table	2.2	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat/ <i>Central Government's Generation of Income Account</i> 31
<u>Tabel</u> Table	2.3	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat/ <i>Central Government Allocation of Primary Income Account</i> 32
<u>Tabel</u> Table	2.4	Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat/ <i>Central Government Secondary Distribution of Income Account</i> 32
<u>Tabel</u> Table	2.5	Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat/ <i>Central Government Use of Disposable Income Account</i> 33
<u>Tabel</u> Table	2.6	Neraca Modal Pemerintah Pusat/ <i>Central Government Capital Account</i> 33
<u>Tabel</u> Table	3.1	Rasio Komponen-Komponen Neraca Pemerintah Pusat terhadap Produk Domestik Bruto dan Pembentukan Modal Tetap Bruto Nasional/ <i>Ratio of the Components of the Central Government Account to the Gross Domestic Product and Total Gross Fixed Capital Formation</i> 40
<u>Tabel</u> Table	3.2	Pengeluaran Konsumsi, Nilai Tambah Bruto, Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Pemerintah Pusat Triwulanan 2008 – 2014:2/ <i>Quarterly Central Government Final Consumption Expenditure, Gross Value Added, Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Borrowing 2008-2014:2</i> 44

DAFTAR GAMBAR / LIST OF PICTURES

Halaman/Page

<u>Gambar</u> <i>Picture</i>	3.1	Rasio Komponen-Komponen Neraca Pemerintahan Pusat terhadap Produk Domestik Bruto 2008-2013/ <i>Ratio of the Central Government Accounts' Components to the Gross Domestik Product 2008-2013</i>	41
<u>Gambar</u> <i>Picture</i>	3.2	Rasio Tabungan Bruto Pemerintah Pusat terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah Pusat 2008-2013/ <i>Ratio of Central Government's Gross Saving to the Central Government's Gross Fixed Capital Formation</i>	42
<u>Gambar</u> <i>Picture</i>	3.3	Rasio Tabungan Bruto dan Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah Pusat terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto Nasional 2008-2013 / <i>Ratio of Central Government's Gross Saving and Gross Fixed Capital Formation to the Total Gross Fixed Capital Formation 2008-2013</i>	43
<u>Gambar</u> <i>Picture</i>	3.4	Pengeluaran Konsumsi dan Nilai Tambah Bruto Pemerintah Pusat Triwulanan 2008-2014:2/ <i>Quarterly Central Government's Final Consumption Expenditure and Gross Value Added 2008-2014:2</i>	45
<u>Gambar</u> <i>Picture</i>	3.5	Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Pemerintah Pusat Triwulanan 2008-2014:2/ <i>Quarterly Central Government's Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Borrowing 2008-2014:2</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDICES

Halaman/Page

<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	1.1	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2008/ <i>Quarterly</i> <i>Production Accounts of Central Government 2008</i>	49
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	1.2	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2009/ <i>Quarterly</i> <i>Production Accounts of Central Government 2009</i>	50
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	1.3	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2010/ <i>Quarterly</i> <i>Production Accounts of Central Government 2010</i>	51
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	1.4	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2011/ <i>Quarterly</i> <i>Production Accounts of Central Government 2011</i>	52
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	1.5	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2012/ <i>Quarterly</i> <i>Production Accounts of Central Government 2012</i>	53
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	1.6	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2013/ <i>Quarterly</i> <i>Production Accounts of Central Government 2013</i>	54
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	1.7	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2014/ <i>Quarterly</i> <i>Production Accounts of Central Government 2014</i>	55
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	2.1	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2008 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2008</i>	56
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	2.2	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2009 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2009</i>	57
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	2.3	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2010 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2010</i>	58
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	2.4	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2011 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2011</i>	59
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	2.5	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2012 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2012</i>	60
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	2.6	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2013 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2013</i>	61

<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	2.7	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2014 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2014</i>	62
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	3.1	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2008/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government</i> 2008	63
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	3.2	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2009/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government</i> 2009	64
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	3.3	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2010/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government</i> 2010	65
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	3.4	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2011/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government</i> 2011	66
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	3.5	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2012/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government</i> 2012	67
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	3.6	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2013/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government</i> 2013	68
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	3.7	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2014/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government</i> 2014	69
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	4.1	Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2008 <i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central</i> <i>Government 2008</i>	70
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	4.2	Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2009 <i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central</i> <i>Government 2009</i>	71
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	4.3	Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2010 <i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central</i> <i>Government 2010</i>	72

	Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2011	
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	4.4 /Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2011	73
	Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2012	
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	4.5 /Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2012	74
	Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2013	
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	4.6 /Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2013	75
	Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2014	
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	4.7 /Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2014	76
	Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan 2008/Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2008	77
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	5.1	
	Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan 2009/Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2009	78
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	5.2	
	Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan 2010/Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2010	79
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	5.3	
	Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan 2011/Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2011	80
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	5.4	
	Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan 2012/Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2012	81
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	5.5	
	Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan 2013/Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2013	82
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	5.6	
	Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan 2014/Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2014	83
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	5.7	

<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	6.1	Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2008/ <i>Quarterly Capital</i> <i>Accounts of Central Government 2008</i>	84
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	6.2	Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2009/ <i>Quarterly Capital</i> <i>Accounts of Central Government 2009</i>	85
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	6.3	Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2010/ <i>Quarterly Capital</i> <i>Accounts of Central Government 2010</i>	86
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	6.4	Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2011/ <i>Quarterly Capital</i> <i>Accounts of Central Government 2011</i>	87
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	6.5	Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2012/ <i>Quarterly Capital</i> <i>Accounts of Central Government 2012</i>	88
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	6.6	Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2013/ <i>Quarterly Capital</i> <i>Accounts of Central Government 2013</i>	89
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	6.7	Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2014/ <i>Quarterly Capital</i> <i>Accounts of Central Government 2014</i>	90

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2014 diperkirakan kinerja ekonomi global akan mengalami perbaikan, walaupun masih diwarnai berbagai tantangan dan risiko yang relatif berat. Beberapa potensi risiko tersebut meliputi kemungkinan perlambatan pertumbuhan yang lebih lama di negara berkembang, kredit yang melambat, dan kondisi keuangan yang lebih ketat akibatantisipasi berakhirnya stimulus kebijakan moneter (*quantitative easing*) Federal Reserve di Amerika Serikat yang dapat menyebabkan pembalikan arus modal.

Di Indonesia sendiri, diperkirakan perekonomian nasional tahun 2014 akan menghadapi tantangan yang semakin kompleks baik dari eksternal maupun domestik. Beberapa tantangan dari sisi eksternal ke depan antara lain: (a) risiko lambatnya pemulihan pertumbuhan ekonomi global, termasuk beberapa negara mitra dagang utama; (b) potensi peningkatan persaingan likuiditas global seiring perubahan arah kebijakan moneter

yang lebih ketat di banyak negara; (c) potensi volatilitas harga komoditas dunia, khususnya minyak yang sangat rentan terhadap faktor-faktor seperti iklim, kondisi geopolitik, dan keamanan. Sementara itu, tantangan dari sisi domestik meliputi: (a) ketahanan pangan; (b) ketersediaan infrastruktur dan energi listrik; dan (c) perbaikan iklim investasi.

Bagi Indonesia tahun 2014 merupakan babak akhir dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan visi Indonesia 2014 yang “Demokratis, Sejahtera, dan Berkeadilan”, pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan telah menetapkan arah kebijakan dan program pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2014 yang mengusung satu tema, yaitu “Memantapkan Perekonomian Nasional bagi Peningkatan Kesejahteraan Rakyat yang Berkeadilan”. Tema RKP tersebut dijabarkan dalam tiga isu strategis nasional,

yakni: (a) pemantapan perekonomian nasional; (b) peningkatan kesejahteraan rakyat; dan (c) pemeliharaan stabilitas sosial dan politik.

Untuk mendukung pencapaian tema tersebut, maka dalam RKP 2014 ditetapkan sebelas prioritas pembangunan nasional dan tiga prioritas nasional lainnya, yaitu: (1) reformasi birokrasi dan tata kelola; (2) pendidikan; (3) kesehatan; (4) penanggulangan kemiskinan; (5) ketahanan pangan; (6) infrastruktur; (7) iklim investasi dan iklim usaha; (8) energi; (9) lingkungan hidup dan pengelolaan bencana; (10) daerah tertinggal, terdepan, terluar, dan pascakonflik; dan (11) kebudayaan, kreativitas, dan inovasi teknologi. Selanjutnya, tiga prioritas nasional lainnya meliputi: (1) prioritas bidang politik, hukum, dan keamanan; (2) prioritas bidang perekonomian; dan (3) prioritas bidang kesejahteraan rakyat.

Sejalan dengan tema RKP 2014, pelaksanaan kebijakan belanja negara tahun 2014 secara substansial dan konsisten tetap diarahkan pada empat pilar yaitu: (1) mendukung terjaganya pertumbuhan ekonomi pada level yang

cukup tinggi (*pro growth*); (2) meningkatkan produktivitas dalam kerangka perluasan kesempatan kerja (*pro job*); (3) meningkatkan dan memperluas program pengentasan kemiskinan (*pro poor*); dan (4) mendukung pembangunan yang berwawasan lingkungan (*pro environment*). Dengan demikian, pembangunan yang dilaksanakan bersifat inklusif, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan untuk mencapai peningkatan kesejahteraan rakyat.

Selain itu, melalui kebijakan dan alokasi anggaran belanja negara, pemerintah dapat secara langsung berperan aktif dalam mencapai berbagai tujuan dan sasaran program pembangunan di segala bidang kehidupan, termasuk dalam mempengaruhi alokasi sumber daya ekonomi antar kegiatan, antar program, antar sektor dan antar fungsi pemerintahan, mendukung stabilitas ekonomi, serta menunjang distribusi pendapatan yang lebih merata.

Belanja negara yang terdapat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terdiri atas belanja pemerintah pusat dan transfer ke daerah. Anggaran

belanja pemerintah pusat setidaknya memiliki dua peran penting dalam pencapaian tujuan nasional, terutama tujuan yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan rakyat.

Pertama, besaran dan komposisi belanja pemerintah pusat dalam operasi fiskal pemerintah memiliki dampak yang signifikan pada permintaan agregat yang merupakan penentu *output* nasional, serta dapat mempengaruhi alokasi dan efisiensi sumber daya ekonomi dalam perekonomian. Kedua, berkaitan dengan ketersediaan dana untuk melaksanakan ketiga fungsi ekonomi pemerintah, yaitu fungsi alokasi, fungsi distribusi, dan fungsi stabilisasi. Oleh karena itu, kualitas kebijakan dan alokasi anggaran belanja pemerintah pusat, menempati posisi yang sangat strategis dalam mendukung pencapaian tujuan-tujuan nasional, baik dalam rencana pembangunan jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Sementara itu, arah kebijakan transfer ke daerah tahun 2014 antara lain meliputi (1) meningkatkan kapasitas fiskal daerah serta mengurangi kesenjangan fiskal antara pusat dan daerah serta antar daerah; (2)

meningkatkan kualitas pelayanan publik di daerah dan mengurangi kesenjangan pelayanan publik antar daerah; dan (3) meningkatkan perhatian terhadap pembangunan di daerah tertinggal, terluar, dan terdepan.

Adapun peranan belanja pemerintah pusat terkait fungsi alokasi dilakukan melalui pendanaan untuk berbagai program dan kegiatan investasi produktif, baik belanja untuk penyediaan berbagai infrastruktur, maupun untuk membiayai berbagai pengeluaran atau belanja barang dan jasa pemerintah dalam mendorong permintaan agregat. Selain itu, peranan belanja pemerintah pusat dapat dialokasikan dalam rangka penyediaan barang-barang publik (*public goods*), mengatasi eksternalitas dari *climate changes*, dan untuk menyehatkan persaingan pasar.

Peranan belanja pemerintah pusat terkait fungsi stabilisasi mengandung arti bahwa anggaran pemerintah menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental ekonomi dilakukan dengan kebijakan fiskal yang ekspansif melalui pengalokasian stimulus

fiskal bagi perekonomian, seperti peningkatan anggaran secara signifikan untuk mendukung pembangunan infrastruktur.

Selanjutnya, peranan belanja pemerintah pusat terkait fungsi distribusi dilakukan melalui dukungan untuk pemberdayaan berbagai kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah, kurang beruntung atau berkemampuan ekonomi terbatas. Peranan tersebut diwujudkan dalam berbagai bentuk pembayaran transfer antara lain berupa bantuan langsung seperti Program Keluarga Harapan (PKH), alokasi anggaran bagi program-program dan kegiatan-kegiatan yang mendukung upaya pengentasan kemiskinan, pemerataan kesempatan kerja, dan kesempatan berusaha.

Implementasi dari langkah tersebut antara lain adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), maupun berbagai program perluasan kesempatan memperoleh pelayanan dasar di bidang pendidikan dan kesehatan, seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan program jaminan kesehatan untuk masyarakat. Termasuk dalam fungsi ini,

penyediaan berbagai jenis subsidi, baik subsidi harga barang-barang kebutuhan pokok (*price subsidies*), maupun subsidi langsung ke objek sasaran (*targeted subsidies*).

Dalam prakteknya, pelaksanaan tiga fungsi tersebut tidak bisa berjalan sendiri-sendiri, tetapi bersifat sinergi dan didasarkan prioritas. Pelaksanaan ketiga fungsi ekonomi pemerintah tersebut secara sinergi, selain memainkan peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kinerja ekonomi makro, juga dapat mendukung tercapainya perbaikan dan penguatan fundamental perekonomian, seperti mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas ekonomi khususnya stabilitas harga, menciptakan dan memperluas lapangan kerja produktif untuk menurunkan tingkat pengangguran, serta memperbaiki distribusi pendapatan dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Selain itu, pelaksanaan ketiga fungsi ekonomi pemerintah tersebut secara optimal juga dapat meningkatkan efisiensi dari anggaran pemerintah, peningkatan daya saing

ekonomi, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kualitasnya.

Untuk mendukung pencapaian ketiga fungsi tersebut, arah dan kebijakan belanja pemerintah pusat pada RAPBN tahun 2014 akan difokuskan antara lain pada upaya untuk: (1) mendukung pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien; (2) mendukung pelaksanaan program pembangunan untuk mencapai sasaran pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan; (3) mendukung peningkatan pertahanan dan keamanan; (4) menyusun kebijakan subsidi yang lebih tepat sasaran serta pengembangan energi baru dan terbarukan; (5) melaksanakan pendidikan yang berkualitas serta meningkatkan kemudahan akses pendidikan dan terjangkau bagi masyarakat; (6) mendukung pelaksanaan sistem jaminan sosial nasional; dan (7) mendukung pelaksanaan Pemilu 2014 yang lancar, demokratis, dan aman untuk menjaga stabilitas nasional.

Oleh karena itu, untuk menganalisis berbagai kebijakan yang dilakukan, terutama kebijakan yang berhubungan dengan pendapatan, belanja serta

pembiayaan yang dilakukan oleh pemerintah pusat, maka APBN perlu disajikan dalam suatu kerangka data yang komprehensif yang sesuai dengan *System of National Accounts* (SNA) 1993. SNA 1993 merupakan sistem yang dikembangkan dan direkomendasikan penggunaannya oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak tahun 1993 untuk dapat menjembatani berbagai rincian APBN ke dalam bentuk neraca yang terintegrasi. Sistem ini merupakan proses revisi dan penelaahan ulang terhadap manual sebelumnya, yaitu SNA 1968.

Dibandingkan dengan SNA 1968, klasifikasi dan konsep kerangka pokok SNA 1993 lebih terkait antara satu dengan lainnya dan lebih sesuai (harmonis) dengan standar sistem statistik yang ada, serta membuat kerangka sistem, seperti neraca produksi, pendapatan dan pengeluaran, pembelanjaan kapital dan *balance sheet*, lebih terintegrasi. Selain itu, SNA 1993 juga memberikan penjelasan secara rinci mengenai hubungan antara SNA dengan sistem-sistem statistik yang terkait dengan neraca pembayaran (*balance of payment*)

yang disiapkan oleh *International Monetary of Fund* (IMF).

SNA 1993 merupakan catatan mengenai kegiatan ekonomi secara menyeluruh dan terinci yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian pada suatu periode tertentu. Catatan ini disusun untuk menganalisis dan memonitor kegiatan perekonomian suatu negara sebagai bahan pengambilan keputusan dan formulasi kebijakan ekonomi.

1.2 Maksud dan Tujuan

Publikasi ini merupakan publikasi ketujuh yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang mengacu pada *System of National Accounts* (SNA) 1993. Publikasi ini sebagai kelanjutan dari publikasi sebelumnya yang mengacu pada SNA 1968.

SNA 1993 dengan jelas membedakan pelaku-pelaku ekonomi yang terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi seperti produksi, konsumsi barang dan jasa, investasi dan sebagainya. Semua kegiatan ekonomi disebut transaksi dan semua transaksi akan dicatat dalam neraca. Publikasi ini mempunyai tujuan antara lain

untuk melihat dan mengevaluasi kinerja transaksi keuangan pemerintah pusat dalam jangka pendek yang disajikan dalam data neraca pemerintahan pusat triwulanan yang terdiri dari:

- a. **Neraca produksi**, yang berguna untuk melihat bagaimana pemerintah pusat menciptakan komponen Nilai Tambah Bruto (NTB), serta output yang dihasilkannya.
- b. **Neraca Pendapatan yang Dihasilkan**, merupakan penjabaran dari nilai tambah bruto.
- c. **Neraca Alokasi Pendapatan Primer**, merupakan selisih dari pendapatan yang diterima dan pendapatan yang dibayar, pendapatan primer sebagai penyeimbang
- d. **Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder**, merupakan selisih dari pendapatan pemerintah dan pengeluarannya atau pendapatan yang siap dibelanjakan (pendapatan disposabel)
- e. **Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel**, yang dapat dipakai untuk melihat antara lain bagaimana

pemerintah pusat menciptakan tabungannya, dan sebagian dipakai sendiri oleh pemerintah sebagai konsumsi akhir pemerintah

- f. **Neraca modal**, yang dapat digunakan untuk menelusuri bagaimana pemerintah pusat membiayai pembentukan modalnya.
- g. **Neraca Finansial**, untuk melihat berbagai transaksi finansial, sebagai penyeimbang pinjaman neto. Dalam publikasi ini neraca finansial tidak dimunculkan, karena neraca finansial pemerintah pusat tergabung ke dalam publikasi Neraca Arus Dana (NAD).

Diharapkan publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data, baik oleh pemerintah sendiri maupun praktisi lainnya, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan kebijakan keuangan pemerintah pusat.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penyusunan neraca-neraca pokok pemerintah pusat triwulanan, dibutuhkan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

triwulanan yang mencakup pendapatan negara dan hibah dan belanja pemerintah pusat. Kemudian, data rincian penerimaan dan belanja pemerintah pusat tersebut dipetakan ke dalam rincian neraca-neraca yang bersesuaian menurut konsep dan definisi neraca-neraca sektor pemerintah, berdasarkan konsep baku SNA yang dikeluarkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

II. SUMBER DATA DAN METODOLOGI

Kegiatan pemerintah dalam arti luas adalah kegiatan penyelenggaraan negara, penyediaan sarana dan prasarana umum, dan jasa pelayanan kebutuhan dasar yang umumnya berorientasi pada kepentingan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pemerintah tidak dapat disamakan dengan kegiatan bisnis yang umumnya bertujuan mencari profit dengan jalan meningkatkan efisiensi.

Pemerintahan pusat mencakup semua unit pemerintah, baik yang berada di pusat seperti: kementerian, lembaga non kementerian, lembaga tinggi negara dan lembaga pemerintah lain, maupun semua unit vertikalnya yang berada di daerah. Lembaga ini umumnya melakukan jasa pelayanan umum, seperti administrasi, pertahanan dan keamanan, membuat peraturan-peraturan pemerintah, merencanakan tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemakmuran masyarakat, menyelenggarakan jasa pendidikan, kesehatan, kebudayaan, rekreasi dan jasa pelayanan sosial lainnya.

Transaksi keuangan sektor pemerintahan pusat, secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kelompok dasar, yaitu transaksi anggaran dan transaksi non anggaran. Transaksi anggaran adalah transaksi penerimaan dan pengeluaran negara yang dibukukan dalam APBN. Sebagian besar penerimaan dan pengeluaran negara tersebut ditatausahakan melalui rekening-rekening Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb), rekening Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN), dan rekening Bendahara Umum Negara (BUN). Sementara itu, transaksi non anggaran adalah seluruh transaksi keuangan yang dilakukan oleh pemerintahan pusat yang tidak tercatat dalam penerimaan dan pengeluaran APBN dan atau tidak ditatausahakan melalui dua rekening utama APBN yang telah disebutkan di atas.

Uraian dalam bab ini hanya dibatasi pada transaksi anggaran yang tercatat pada APBN, di mana dalam APBN ini terdapat tiga kelompok anggaran, yaitu: pertama kelompok pendapatan/penerimaan negara,

kedua kelompok belanja/pengeluaran negara, dan ketiga kelompok pembiayaan.

Berikut ini adalah uraian ketiga kelompok anggaran tersebut.

2.1 Pendapatan Negara

Meliputi penerimaan dalam negeri dan hibah. Penerimaan dalam negeri terdiri dari penerimaan perpajakan dan penerimaan bukan pajak. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terdiri dari penerimaan Sumber Daya Alam (SDA) seperti: penerimaan dari minyak bumi, gas alam, pertambangan umum, kehutanan dan perikanan; bagian pemerintah pusat atas laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan PNBP lainnya, seperti penerimaan dari lembaga/kementerian, yaitu penerimaan pendidikan, kesehatan, kejaksaan dan pengadilan, luar negeri dan lain-lain.

2.2 Belanja Negara

Terjadi perubahan format di sisi belanja negara yang mulai dilaksanakan dalam penyusunan RAPBN 2005, sesuai dengan Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Perubahan-perubahan yang diterapkan pada intinya: (1) melaksanakan sistem

penganggaran secara terpadu (*unified budget*), yaitu dengan menyatukan anggaran belanja rutin dan anggaran belanja pembangunan yang sebelumnya dipisahkan; dan (2) mereklasifikasi rincian belanja negara menurut organisasi, fungsi, dan jenis belanja, yang sebelumnya menurut sektor dan jenis belanja. Tujuan perubahan format adalah sebagai berikut: Pertama, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan belanja negara melalui: (a) meminimalisasikan duplikasi rencana kerja dan penganggaran dalam belanja negara, dan (b) meningkatkan keterkaitan antara keluaran (*output*) dan hasil (*outcomes*) yang dicapai dengan penganggaran organisasi. Kedua, menyesuaikan dengan klasifikasi yang digunakan secara internasional.

Dalam format baru, belanja negara menurut jenis belanja (klasifikasi ekonomi) tetap dibedakan antara belanja pemerintah pusat dan transfer daerah. Khusus untuk belanja pemerintah pusat, perubahan pokok sebagai akibat penyempurnaan format APBN, antara lain sebagai berikut: (a) Dengan sistem penganggaran yang terpadu (*unified budget*), rincian belanja

negara menurut jenis belanja (ekonomi) tidak lagi memisahkan antara belanja rutin dan belanja pembangunan; (b) Rincian belanja negara menurut organisasi disesuaikan dengan kementerian negara/lembaga yang ada, dan akan termuat dalam UU APBN; (c) Rincian belanja menurut jenis (tidak termasuk belanja pembangunan) terdiri dari lima jenis belanja, yaitu: belanja pegawai, belanja barang, pembayaran bunga utang, subsidi dan belanja rutin lainnya. Dalam format yang baru ditambah lagi dengan tiga jenis belanja yang baru, yaitu: belanja modal, belanja hibah, dan bantuan sosial; (d) Pengeluaran pembangunan dalam format lama dikonversikan dalam format baru dan terdistribusikan seluruhnya ke dalam belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, bantuan sosial, dan belanja lain-lain.

Sementara itu, rincian belanja menurut fungsi merupakan reklasifikasi atas program-program yang dalam format lama merupakan rincian dari sektor/subsektor. Meskipun merupakan reklasifikasi, program-program dalam format baru (*unified budget*) tidak bisa dipersandingkan dengan program-program dalam format

lama, karena terdapat perbedaan program. Fungsi/subfungsi bukan merupakan dasar pengalokasian anggaran. Pengalokasian dalam format APBN yang baru didasarkan pada program-program yang diusulkan oleh kementerian negara/lembaga. Selanjutnya, program-program tersebut dikelompokkan sesuai dengan fungsi dan subfungsinya.

Dengan demikian, rincian anggaran belanja menurut fungsi adalah merupakan kompilasi dari anggaran program-program kementerian negara/lembaga. Selanjutnya, rincian belanja negara menurut fungsi hanya merupakan alat analisis (*tools of analysis*) yang digunakan untuk menganalisis fungsi-fungsi yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan oleh pemerintah sesuai dengan *international best practices*. Dalam hal ini, Indonesia telah mengacu pada *Classification of the Functions of Government* (COFOG) yang disusun oleh *United Nations Statistics Division* (UNSD) dan diadopsi oleh *Government Finance Statistics Manual* (GFSM) 2001 - *International Monetary Fund* (IMF), dan hanya sedikit berbeda dengan memisahkan fungsi agama dari fungsi rekreasi, budaya dan agama (*recreation,*

culture, and religion). Dengan demikian, dalam APBN rincian belanja negara menurut fungsi terdiri dari sebelas fungsi dengan rincian: (1) pelayanan umum, (2) pertahanan, (3) ketertiban dan keamanan, (4) ekonomi, (5) lingkungan hidup, (6) perumahan dan fasilitas umum, (7) kesehatan, (8) pariwisata dan budaya, (9) agama, (10) pendidikan, dan (11) perlindungan sosial.

2.3 Pembiayaan

Dalam rangka mengurangi ketergantungan dana dari luar negeri, sesuai dengan arah kebijakan yang digariskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2004-2009, maka dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, pembiayaan luar negeri secara bertahap diupayakan untuk dapat dikurangi. Sebaliknya, kebutuhan pembiayaan, baik untuk menutup defisit anggaran maupun untuk memenuhi kewajiban pembayaran pokok utang, sedapat mungkin bisa diupayakan untuk dipenuhi dari sumber-sumber dalam negeri. Hal ini terutama dimaksudkan untuk menunjang langkah-langkah konsolidasi

fiskal dan penyehatan APBN dalam mendukung terwujudnya ketahanan fiskal yang berkesinambungan (*fiskal sustainability*). Kebijakan yang ditempuh dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan anggaran selama kurun waktu tiga tahun terakhir, pada dasarnya dititikberatkan pada tiga strategi pokok, yaitu: (i) peningkatan sumber-sumber pembiayaan dalam negeri; (ii) penurunan *stock* utang secara bertahap; dan (iii) pemenuhan kewajiban pembayaran utang secara tepat waktu.

Dari data yang tersedia dalam APBN ini, dapat disusun seperangkat neraca pemerintahan pusat yang terdiri dari: neraca produksi, neraca pendapatan yang dihasilkan, neraca alokasi pendapatan primer, neraca distribusi pendapatan sekunder, neraca penggunaan pendapatan disposabel, dan neraca modal. Dalam uraian berikut akan dijelaskan tentang neraca-neraca tersebut beserta dengan rinciannya masing-masing.

2.4 Neraca Pokok

Dalam SNA 1993 terdapat tiga kelompok besar neraca, yaitu neraca berjalan (*current Account*), neraca

akumulasi (*accumulation account*), dan neraca akhir tahun (*balance sheet*).

2.4.1 Neraca berjalan, mencatat produksi barang dan jasa, pendapatan yang dihasilkan melalui produksi, alokasi pendapatan primer dan distribusi pendapatan sekunder antar unit institusi, dan penggunaan pendapatan untuk memenuhi konsumsi serta tabungan. Pencatatan seluruh transaksi dalam neraca berjalan ini dilakukan secara flow. Neraca berjalan terdiri dari neraca produksi, neraca distribusi dan penggunaan pendapatan. Neraca distribusi dan penggunaan pendapatan terbagi lagi menjadi beberapa neraca, yaitu neraca pendapatan yang dihasilkan, neraca alokasi pendapatan primer, neraca distribusi pendapatan sekunder, dan neraca penggunaan pendapatan disposabel.

A. Neraca Produksi Pemerintah

Neraca produksi pemerintah pusat adalah suatu bentuk neraca yang mencatat kegiatan memproduksi barang dan jasa, serta nilai tambah bruto yang tercipta dari proses produksi. Nilai tambah bruto didefinisikan sebagai nilai output dikurangi

dengan biaya antara, dan merupakan ukuran mengenai besarnya sumbangan kepada Produk Domestik Bruto (PDB) yang dihasilkan oleh produsen, lapangan usaha atau sektor. Nilai tambah bruto merupakan sumber dari mana pendapatan primer dihasilkan dan karenanya dipindahkan ke neraca pendapatan yang dihasilkan. Nilai tambah dapat pula diukur secara neto, yaitu dengan cara mengurangi nilai tambah bruto dengan konsumsi barang modal. Nilai tambah adalah butir penyeimbang dari neraca produksi. Pengecualian untuk sektor pemerintah, karena pendekatan penghitungan dari sisi input, sehingga nilai tambah bruto (belanja pegawai dan penyusutan) sudah dapat diperoleh terlebih dahulu, dan sebagai penyeimbang output non pasar yang dikonsumsi sendiri. Dalam neraca produksi digambarkan biaya-biaya di lajur kiri dan produksi di lajur kanan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan pemerintah pusat dalam penyediaan jasa untuk masyarakat, terdiri dari biaya antara (belanja barang, belanja bantuan sosial dan belanja lain-lain) dan nilai tambah bruto (belanja pegawai dan penyusutan serta pajak produksi dikurangi subsidi).

Sementara itu, yang dimaksud dengan produksi di sini adalah produksi yang menghasilkan output non pasar. Masing-masing perincian tersebut akan dijelaskan berikut ini.

a. Biaya Antara

Biaya antara terdiri dari belanja barang, belanja bantuan sosial, dan belanja lain-lain.

a.1 Belanja barang

Belanja barang adalah pengeluaran pemerintah pusat untuk pembelian barang-barang yang tidak tahan lama, artinya habis dipakai dalam proses produksi. Pengeluaran pemerintah pusat untuk belanja barang tersebut terdiri dari:

I. Belanja Barang, yang terdiri dari:

a) Belanja barang Operasional

Belanja Barang Operasional meliputi: belanja keperluan sehari-hari perkantoran, belanja inventaris kantor, belanja pengadaan bahan makanan, belanja barang untuk pelaksanaan TUPOKSI (bersifat kontraktual), belanja pengiriman surat dinas pos pusat, belanja barang operasional lainnya.

b) Belanja Barang Non Operasional

Belanja barang non operasional meliputi: belanja bahan, belanja barang transito, belanja barang Perjan, belanja barang non operasional lainnya.

II. Belanja Jasa

Belanja Jasa meliputi: belanja langganan daya dan jasa, belanja jasa pos dan giro, belanja pengeluaran bebas porto, belanja pembiayaan surveyor, belanja jasa konsultan, belanja sewa, belanja jasa lainnya.

III. Belanja pemeliharaan

Belanja pemeliharaan meliputi:

1. Belanja biaya pemeliharaan gedung dan bangunan
2. Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin
3. Belanja biaya pemeliharaan jalan, irigasi dan jaringan yang meliputi: belanja biaya pemeliharaan jalan dan jembatan, belanja biaya pemeliharaan irigasi, belanja biaya pemeliharaan jaringan
4. Belanja pemeliharaan lainnya

IV. Belanja Perjalanan

Belanja perjalanan yang meliputi:

belanja perjalanan biasa, belanja perjalanan tetap, belanja perjalanan lainnya

a.2 Belanja Bantuan Sosial

Bantuan sosial adalah bantuan dari pemerintah pusat melalui kementerian/lembaga seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk bidang pendidikan, serta pelayanan kesehatan gratis di Puskesmas dan kelas III rumah sakit pemerintah atau rumah sakit swasta yang ditunjuk. Selain itu bantuan dalam bentuk Program Keluarga Harapan (PKH) dan bantuan dana penanggulangan akibat bencana alam. Sebagai informasi bahwa format belanja bantuan sosial dalam APBN mulai tahun 2012 mengalami perubahan.

a.3 Belanja Lain-lain

Belanja Lain-lain adalah pos belanja yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam jenis-jenis belanja di atas seperti alokasi anggaran persiapan Pemilu dan belanja penunjang.

b. Nilai Tambah Bruto

Nilai tambah bruto terdiri dari belanja pegawai dan penyusutan barang modal.

b.1 Belanja Pegawai

Belanja pegawai yang dicakup di sini terdiri dari unsur-unsur:

- a) Belanja gaji dan tunjangan
- b) Belanja honorarium/lembur/vakasi/tunjangan khusus dan belanja pegawai transito
- c) Kontribusi sosial

Upah dan gaji dalam bentuk uang meliputi gaji pokok beserta tunjangan, seperti tunjangan suami/istri, tunjangan anak, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, tunjangan PPh, tunjangan-tunjangan staf di luar negeri, dan sebagainya, juga termasuk uang lembur, honor, bonus khusus, dan lain-lain. Sedangkan setiap pembayaran yang dilakukan oleh karyawan untuk membeli alat kerja, perlengkapan atau pakaian khusus, berdasarkan kesepakatan tidak dianggap sebagai bagian dari upah dan gaji.

Upah dan gaji dalam bentuk barang untuk pegawai negeri sipil terdiri dari tunjangan beras, uang makan, perumahan dan sebagainya, sedangkan untuk TNI dan Polri termasuk uang makan/lauk pauk, pakaian seragam, perumahan keluarga dan lain-lain. Upah dan gaji berupa barang ini

bisa saja diberikan secara cuma-cuma atau dibeli dengan harga rendah. Dalam rincian belanja pegawai termasuk honorarium/vakasi dan belanja pegawai lainnya.

b.2 Penyusutan Barang Modal

Penyusutan barang modal adalah penyisihan sebagian pendapatan yang akan digunakan untuk pembelian barang modal baru karena barang modal yang lama pada suatu saat tidak dapat berfungsi seperti biasa lagi. Biasanya penyisihan penyusutan ini diperhitungkan berdasarkan nilai beli barang modal yang dipakai. Dalam neraca produksi pemerintah pusat karena datanya tidak tersedia, maka digunakan angka taksiran, yaitu sebesar 20 persen dari total pembentukan modal pemerintah yang berasal dari belanja modal.

c. Pajak Produksi Neto

Pajak produksi neto adalah pajak produksi dikurangi dengan subsidi. Pajak produksi yang dibayar oleh pemerintah pusat hanya pajak atas kegiatan di sektor *real estate* dan pajak atas barang-barang yang dihasilkan. Data mengenai pajak yang dibayarkan pemerintah pusat sampai

sekarang belum tersedia, sehingga perincian ini masih kosong.

Apabila perincian a, b, dan c dijumlahkan, maka akan diperoleh total biaya yang disebut juga dengan total input/masukan pemerintah pusat.

d. Penerimaan barang dan jasa

Penerimaan barang dan jasa adalah penerimaan hasil penjualan dari barang-barang yang diproduksi oleh semua unit-unit pemerintah pusat. Umumnya barang-barang tersebut merupakan produksi dari kegiatan pemerintah pusat, di mana kegiatan proses produksinya tidak dapat dipisahkan dari organisasi induknya. Barang-barang yang dihasilkan itu umumnya diproduksi juga oleh perusahaan-perusahaan lain dan dijual dengan harga yang sama dengan barang-barang serupa yang ada di pasar. Termasuk di sini penerimaan pemerintah pusat dari kegiatan jasa yang disediakan untuk masyarakat. Penerimaan dari barang dan jasa ini bersumber dari PNBPN lainnya. Barang-barang hasil produksi pemerintah pusat adalah:

1. Penjualan hasil produksi/sitaan yang terdiri dari:

- a. Penjualan hasil pertanian/ perkebunan dan perikanan,
 - b. Penjualan hasil peternakan,
 - c. Penjualan hasil pertambangan,
 - d. Penjualan hasil sita dan penangkapan,
 - e. Penjualan informasi, penerbitan, potret, film, poster, gambar dan peta,
 - f. Penjualan obat-obatan/farmasi, vaksinasi dan hasil farmasi lainnya,
 - g. Penjualan dokumen pelelangan.
2. Pendapatan/penerimaan dari sewa benda-benda tak bergerak (rumah dinas/rumah negara serta gedung dan bangunan), benda-benda bergerak (alat-alat besar dan sebagainya) dan benda tak bergerak lainnya,
 3. Empat puluh persen dari pendapatan/ penerimaan lain-lain pada PNBP lainnya.
 4. Pendapatan/penerimaan pendidikan yaitu penerimaan pemerintah pusat yang bersumber dari hasil kegiatan sekolah-sekolah negeri seperti uang pendidikan, uang ujian, uang pendaftaran, uang ujian menjalankan praktik dan uang pendidikan lainnya,
 5. Pendapatan/penerimaan dari Jasa I yang terdiri dari:
 - a. Pendapatan/penerimaan dari rumah sakit dan instansi kesehatan lainnya,
 - b. Pendapatan/penerimaan dari penjualan karcis dan biaya masuk ke tempat-tempat hiburan,
 - c. Pendapatan/penerimaan jasa tenaga kerja dan pekerjaan,
 - d. Pendapatan/penerimaan dari pengurusan surat keterangan,
 - e. Pendapatan/penerimaan dari jasa pertanahan,
 - f. Pendapatan/penerimaan dari hak perizinan,
 - g. Pendapatan/penerimaan dari sensor/ pemeriksaan,
 - h. Pendapatan/penerimaan dari jasa urusan agama,
 - i. Pendapatan/penerimaan dari jasa bandara/ pelabuhan laut.
 - j. Lima puluh persen dari PNBP dari luar negeri.
- e. Output Non Pasar yang Dikonsumsi Sendiri**
- Output/keluaran kegiatan pemerintah pusat tidak dapat dinilai secara langsung sehingga output non pasar yang

dikonsumsi sendiri diperlakukan sebagai perincian penyeimbang neraca produksi pemerintah pusat, yang diperoleh dengan cara mengurangkan total output/keluaran (total produksi) pemerintah pusat dengan penerimaan barang dan jasa yang dihasilkan oleh pemerintah pusat .

Apabila perincian d dan e dijumlahkan akan diperoleh total output/ keluaran (total produksi) pemerintah pusat.

B. Neraca Distribusi dan Penggunaan Pendapatan

Neraca distribusi dan penggunaan pendapatan terdiri dari satu perangkat neraca yang saling terpaut (*articulated*) sebagai berikut:

B.1 Neraca pendapatan yang Dihasilkan

Neraca ini mencatat komponen nilai tambah bruto yakni balas jasa pegawai, konsumsi barang modal tetap (penyusutan), dan surplus usaha sebagai penyeimbang. Khusus untuk sektor pemerintah, karena bukan merupakan lembaga yang mencari untung, surplus usaha dianggap nol.

B.2 Neraca Alokasi Pendapatan Primer

Neraca Alokasi Pendapatan Primer mencatat surplus usaha, pajak atas produksi neto (sebagai penerimaan pemerintah), pendapatan kepemilikan yang diterima maupun yang dibayar, sebagai penyeimbang adalah pendapatan primer (Pendapatan Nasional Bruto)

Pada sisi kanan neraca disajikan penerimaan dari pemerintah pusat yang dikelompokkan menurut jenis penerimaan seperti: surplus usaha, pajak atas produksi dan impor, subsidi dan pendapatan kepemilikan yang diterima. Pada sisi kiri neraca berisikan pengeluaran pemerintah pusat yang dikelompokkan menjadi pendapatan kepemilikan yang dibayar, dan sebagai penyeimbang adalah pendapatan primer. Perincian-perincian yang dimaksud dalam neraca alokasi pendapatan primer adalah sebagai berikut:

B.2.1 Surplus usaha

Surplus usaha adalah keuntungan bersih perusahaan kementerian/lembaga (*departemental enterprises*) yang berada di bawah kendali pemerintah pusat dan diserahkan kepada pemerintah pusat.

Misalnya percetakan yang berada di kementerian/lembaga pemerintah pusat, pembukuannya tidak bisa dipisahkan dengan pembukuan pemerintah pusat sehari-hari, maka perusahaan tersebut dianggap menyatu dengan pemerintah pusat, sehingga nilai surplus usaha dianggap sama dengan nol.

B.2.2 Pajak Atas Produksi dan Impor

Pajak atas produksi dan impor adalah pajak yang dipungut pemerintah pusat melalui konsumen berkenaan dengan barang dan jasa yang diproduksi, dijual, dikirim, atau digunakan. Umumnya pajak atas produksi dan impor dibebankan pada biaya produksi dari barang dan jasa yang bersangkutan. Dalam neraca ini pajak atas produksi dan impor dibagi menjadi 2 kelompok yaitu pajak atas produk dan pajak atas produksi lainnya.

1. Pajak atas produk

Pajak atas produk terdiri dari:

- a. Pajak pertambahan nilai (PPN), yang terdiri dari: PPN dalam negeri, PPN impor, PPN lainnya, PPn barang mewah (BM) dalam negeri, PPn BM impor serta PPn BM lainnya

- b. Cukai (hasil tembakau, ethyl alkohol, minuman mengandung alkohol, lainnya termasuk denda, lainnya)

- c. Bea masuk

- d. Pajak/pungutan ekspor

2. Pajak atas produksi lainnya

Pajak atas produksi lainnya terdiri dari:

- a. Pajak bumi dan bangunan (PBB), terdiri dari: PBB perkebunan, kehutanan dan pertambangan, dan setengah (50 persen) dari PBB pedesaan, perkotaan, PBB lainnya serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
- b. Bea meterai
- c. Penjualan benda meterai
- d. Bunga penagihan PPN, PPnBM dan bunga penagihan pajak atas produksi lainnya

B.2.3 Subsidi

Sesuai dengan salah satu amanat bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945, yaitu memajukan kesejahteraan umum, maka pemerintah berupaya untuk menjaga stabilitas harga maupun memberikan pelayanan umum kepada masyarakat. Pelaksanaan upaya ini

dituangkan dalam UU APBN dalam bentuk pemberian subsidi kepada masyarakat. Subsidi untuk stabilisasi harga ditujukan agar harga barang atau jasa yang berdampak luas pada masyarakat dapat dikontrol oleh pemerintah. Sedangkan subsidi untuk pelaksanaan pelayanan umum ditujukan agar jasa atau barang yang dibutuhkan masyarakat banyak tetap dapat disediakan oleh penyedia jasa (operator) misalkan jasa pos. Dalam APBN subsidi ini dikenal sebagai *Public Service Obligation* (PSO).

Alokasi subsidi untuk stabilisasi harga ditujukan pada masyarakat kurang mampu, termasuk usaha mikro, kecil dan menengah. Subsidi diberikan oleh pemerintah pada perusahaan swasta maupun perusahaan negara yang mendapat tugas dari kementerian atau lembaga untuk menyediakan barang atau jasa tertentu dengan pemberlakuan *administered price* atau penentuan harga pokok penjualan. Konsekuensi penentuan harga pokok penjualan yang lebih rendah dari harga pokok produksi menimbulkan kewajiban bagi pemerintah untuk menutupi selisih tersebut. Besaran selisih ini merupakan

subsidi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang mendapatkan penugasan tersebut diatas. Terkait dengan pemberian pelayanan umum kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh suatu kementerian/lembaga atau oleh pihak ketiga (BUMN atau swasta) maka pemerintah pun mempunyai kewajiban untuk memenuhi pembiayaannya. Apabila pelayanan umum itu dilaksanakan oleh kementerian/lembaga maka pembiayaannya melalui belanja kementerian/lembaga tersebut. Namun demikian, apabila pelaksanaan pelayanan umum tersebut dilimpahkan kepada pihak ketiga, baik BUMN maupun swasta, maka pemerintah wajib menutup selisih biaya operasional dengan pendapatan yang diperoleh. Dalam hal pelaksanaan pelayanan umum dilakukan oleh pihak ketiga maka fungsi pihak ketiga adalah sebatas sebagai operator, sedangkan tugas tersebut tetap menjadi kewajiban Pemerintah.

Subsidi dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok besar yaitu (i) subsidi energi dan (ii) subsidi non BBM. Subsidi energi ditujukan untuk menstabilkan harga BBM. Sedangkan subsidi non BBM terdiri atas

subsidi listrik, subsidi pupuk, subsidi benih, dan subsidi *public service obligation* (PSO)

Subsidi dalam bentuk barang adalah subsidi untuk barang-barang yang habis dipakai dalam satu kali proses produksi, sehingga bantuan berupa barang modal dalam bentuk uang untuk pembentukan modal tidak termasuk sebagai subsidi. Tujuan pemberian subsidi yaitu menjaga kestabilan harga, menutupi kerugian yang diderita perusahaan dan lain-lain. Data yang tercakup dalam perincian subsidi ini adalah subsidi bahan bakar minyak (BBM), yang hanya diberikan untuk 3 jenis BBM yaitu minyak tanah untuk rumah tangga, serta premium dan minyak solar untuk transportasi dan subsidi non BBM (subsidi listrik, benih, obat, pupuk dan lain-lain). Naik turunnya alokasi subsidi BBM sangat tergantung pada harga minyak mentah dunia dan nilai tukar rupiah terhadap US dollar.

Dalam hal ini, subsidi merupakan pengurang dari pajak atas produksi dan impor, atau disebut sebagai pajak atas produksi dan impor neto yaitu selisih antara pajak atas produksi dan impor dengan subsidi.

B.2.4 Pendapatan Kepemilikan yang Diterima

Pendapatan kepemilikan yang diterima adalah penerimaan pemerintah pusat yang berasal dari kekayaan yang dimiliki pemerintah pusat, terdiri dari tiga jenis penerimaan: (1) bunga, (2) laba saham dan (3) sumber daya alam (SDA). Yang dicakup dalam pendapatan kepemilikan yang diterima ini adalah:

1. Pendapatan bunga atas investasi dalam negeri dan obligasi
2. Laba saham dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), terdiri dari BUMN perbankan dan BUMN non perbankan
3. Penerimaan dari SDA yang terdiri dari:
 - a. Penerimaan dari minyak bumi
 - b. Penerimaan dari gas alam
 - c. Penerimaan dari pertambangan umum (iuran tetap dan royalti)
 - d. Penerimaan dari kehutanan (dana reboisasi, sumber daya hutan, iuran Hak Pengusahaan Hutan (HPH), dana pengamanan hutan, denda pelanggaran eksploitasi hutan dan iuran menangkap satwa liar),
 - e. Penerimaan dari perikanan (pendapatan perikanan dan dana

kompensasi pelestarian SDA kelautan).

B.2.5 Pendapatan Kepemilikan yang Dibayar

Termasuk dalam pendapatan kepemilikan yang dibayar ini adalah pembayaran bunga hutang luar negeri dan bunga hutang dalam negeri.

B.2.6 Pendapatan Primer

Perincian pendapatan primer merupakan faktor penyeimbang di dalam neraca alokasi pendapatan primer pemerintah pusat, yaitu selisih antara jumlah sumber dan penggunaan.

B.3 Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder

Neraca distribusi pendapatan sekunder memperlihatkan bagaimana proses kegiatan pemerintah pusat dalam menciptakan pendapatan yang siap dibelanjakan (pendapatan *disposabel*), melalui transfer tunai (*cash*) seperti penerimaan pajak pendapatan, imputasi iuran sosial, dan berbagai transfer berjalan lainnya. Dalam neraca distribusi pendapatan sekunder pemerintah pusat disajikan semua transaksi *current* yang

dilakukan oleh pemerintah pusat. Transaksi yang dilakukan oleh pemerintah pusat mencakup transaksi antar pemerintah pusat sendiri, transaksi pemerintah pusat dengan swasta, transaksi pemerintah pusat dengan badan-badan usaha negara, transaksi pemerintah pusat dengan rumah tangga, dan transaksi pemerintah pusat dengan luar negeri. Dalam neraca ini butir penyeimbangannya adalah pendapatan disposabel.

Pada sisi kanan neraca disajikan sumber dari pendapatan pemerintah pusat yang dikelompokkan menurut jenis penerimaan seperti, pendapatan primer, pajak atas pendapatan, imputasi iuran sosial, manfaat sosial lainnya, dan transfer berjalan lainnya. Pada sisi kiri neraca berisikan penggunaan dari pendapatan pemerintah pusat dikelompokkan menjadi pengeluaran pajak atas pendapatan, imputasi iuran sosial, kontribusi sosial, transfer berjalan lainnya, dan sebagai penyeimbang yaitu pendapatan disposabel. Perincian yang dimaksud dalam neraca distribusi pendapatan sekunder adalah sebagai berikut:

B.3.1 Pendapatan Primer

Pendapatan primer adalah faktor penyeimbang pada neraca alokasi pendapatan primer yang kemudian dipindahkan ke neraca distribusi pendapatan sekunder sebagai sumber pendapatan pemerintah pusat

B.3.2 Pajak Atas Pendapatan

Pajak atas pendapatan adalah pungutan pemerintah pusat yang dikenakan dengan pendapatan bersih dari seseorang atau perusahaan seperti: pajak perseroan, yaitu pungutan pemerintah pusat atas keuntungan perusahaan yang disetor ke kas negara secara teratur. Pajak atas pendapatan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pajak atas pendapatan dan pajak atas pendapatan lainnya.

a. Pajak atas Pendapatan

Pajak atas pendapatan terdiri dari:

1. Pajak penghasilan (PPh) migas terdiri dari PPh minyak bumi, PPh gas alam, PPh lainnya dari minyak bumi, dan PPh lainnya dari gas alam.
2. Pajak penghasilan (PPh) non migas, yang terdiri dari PPh pasal 21, PPh pasal 22 yaitu: PPh pasal 22 impor,

PPh pasal 23, PPh pasal 25/29 yaitu; PPh pasal 25/29 orang pribadi, PPh pasal 25/29 badan, PPh pasal 26, PPh final dan fiskal lainnya, dan PPh lainnya.

b. Pajak atas Pendapatan Lainnya

Pajak atas pendapatan lainnya terdiri dari:

1. Setengah (50 persen) dari PBB pedesaan, perkotaan dan PBB lainnya,
2. Setengah (50 persen) BPHTB,
3. Bunga penagihan pajak atas pendapatan lainnya

B.3.3 Kontribusi sosial

Kontribusi sosial mencakup imputasi iuran sosial yang sebenarnya termasuk dalam upah dan gaji. Nilai ini merupakan kewajiban majikan/pemerintah pusat untuk membayar pegawainya, seperti pensiun, tunjangan kesejahteraan keluarga, uang pesangon dan kesejahteraan pegawai lainnya. Pembayaran tidak dilakukan melalui suatu dana khusus atau dananya diperkirakan sama dengan pengeluaran pemerintah pusat untuk pensiun. Besarnya

sumbangan ini adalah 10 persen dari pembayaran gaji.

B.3.4 Pungutan dan denda

Nilai perincian ini adalah penerimaan pemerintah pusat sehubungan dengan jasa atau fasilitas yang diberikan/disediakan oleh pemerintah pusat untuk kepentingan masyarakat. Pungutan dan denda mencakup pendapatan dari Jasa II, pendapatan kejaksaan dan peradilan, pendapatan rutin dari luar negeri (50 persen) dan pendapatan lainnya.

1. Pendapatan Jasa II terdiri dari:
 - a. Penerimaan jasa lembaga keuangan seperti jasa giro dan rekening pemerintah,
 - b. Penerimaan iuran jasa penyelenggaraan lelang,
 - c. Penerimaan iuran lelang untuk fakir,
 - d. Penerimaan jasa dalam urusan catatan sipil (nikah, talak, rujuk dan akte kelahiran),
 - e. Penerimaan dan pendapatan penagihan pajak,
 - f. Uang pewarganegaraan,
 - g. Pendapatan bea lelang,
 - h. Pendapatan biaya penagihan

piutang,

- i. Pendapatan jasa lainnya.
2. Pendapatan kejaksaan dan peradilan yang terdiri dari:
 - a. Uang legalisasi tanda tangan oleh menteri kehakiman,
 - b. Pengesahan surat di bawah tangan,
 - c. Uang meja (leges) dan upah pada panitera bidang usaha,
 - d. Hasil denda dan tilang,
 - e. Ongkos perkara,
 - f. Lain-lain penerimaan kejaksaan dan peradilan.
3. Setengah dari penerimaan bukan pajak dari luar negeri,
4. Seperlima dari penerimaan bukan pajak lainnya

B.3.5 Manfaat Sosial

Manfaat Sosial adalah bantuan langsung dari pemerintah pusat kepada perorangan dan rumah tangga. Termasuk di sini bantuan pemerintah pusat kepada masyarakat yang berkenaan dengan program bantuan langsung tunai (BLT), yang diterimakan langsung kepada orang yang bersangkutan.

B.3.6 Transfer berjalan lainnya

Transfer yang dimaksud di sini adalah transaksi dana yang dilakukan oleh pemerintah pusat, rumah tangga atau luar negeri. Dalam hal ini tidak ada barang atau jasa yang diterima sebagai imbalannya sehingga tidak ada kontribusi apapun dalam proses produksi.

Transfer dari sektor lainnya ke pemerintah pusat adalah:

1. Penerimaan kembali belanja anggaran berjalan dan tahun anggaran yang lalu,
2. Penerimaan kembali pembetulan pembukuan tahun anggaran yang lalu,
3. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu,
4. Penerimaan kembali piutang,
5. Dua puluh persen dari pendapatan/penerimaan lain-lain pada PNBPN lainnya.

Transfer dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah adalah berupa Dana Perimbangan, yang terdiri dari:

1. Delapan puluh (80 persen) Dana Alokasi Umum (DAU) , yang terdiri dari DAU untuk propinsi dan DAU untuk Kabupaten/kota,
2. Dua puluh (20 persen) Dana Bagi Hasil

(DBH), yang terdiri dari DBH penerimaan pajak, dan DBH Sumber Daya Alam,

3. Sepuluh (10 persen) Dana Otonomi Khusus (DOK) dan Penyesuaian.

B.3.7 Pendapatan Disposabel

Pendapatan disposabel merupakan faktor penyeimbang di dalam neraca distribusi pendapatan sekunder pemerintah pusat, yaitu selisih antara jumlah sumber dan penggunaan.

B.4 Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel

Neraca penggunaan pendapatan disposabel mencatat penggunaan pendapatan disposabel untuk pengeluaran konsumsi akhir (konsumsi pemerintah). Butir penyeimbangny adalah tabungan.

Pada sisi kanan neraca disajikan pendapatan disposabel atau pendapatan yang siap dibelanjakan. Pada sisi kiri neraca berisikan penggunaan pendapatan disposabel yaitu untuk pengeluaran konsumsi akhir pemerintah pusat dan tabungan. Perincian yang dimaksud dalam neraca penggunaan pendapatan disposabel adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Disposabel

Pendapatan disposabel adalah faktor penyeimbang pada neraca distribusi pendapatan sekunder, yang kemudian dipindahkan ke neraca penggunaan pendapatan disposabel sebagai sumber pendapatan pemerintah pusat

b. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Pusat

Pengeluaran konsumsi pemerintah pusat sama dengan produksi pemerintah pusat yang dikonsumsi sendiri yaitu produksi bruto pemerintah pusat dikurangi output non pasar lainnya pemerintah pusat.

c. Tabungan

Tabungan merupakan faktor penyeimbang di dalam neraca penggunaan pendapatan disposabel pemerintah pusat, yaitu selisih antara jumlah sumber dan penggunaan.

2.4.2 Neraca Akumulasi/Neraca Modal Pemerintahan Pusat

Neraca modal pemerintah pusat mencatat perolehan dan penggunaan atas harta non finansial, dan merupakan neraca yang memperlihatkan bagaimana proses

kegiatan pemerintah pusat dalam melakukan pembentukan modal (investasi) yang dibiayai dari tabungan. Neraca modal juga mencatat konsumsi barang modal tetap/penyusutan (dengan tanda negatif). Butir penyeimbang dalam neraca modal adalah peminjaman neto/pinjaman neto (*net lending/net borrowing*). Dalam neraca modal digambarkan transaksi pemerintah pusat dengan badan usaha lain atau dengan luar negeri. Transaksi yang dicatat di sini adalah hanya transaksi yang menyangkut pembentukan modal. Pada sisi sebelah kiri neraca tercantum nilai barang-barang modal pemerintah pusat yang terdiri dari perubahan stok, pembentukan modal tetap bruto (PMTB), pembelian tanah, pembelian barang-barang modal yang tidak berwujud dan penyusutan barang modal dengan tanda negatif, serta pinjaman neto/peminjaman neto. Pada sisi sebelah kanan neraca dicantumkan sumber dana yang dipakai untuk pembelian barang-barang modal di sebelah kiri tadi, antara lain berasal dari tabungan, dan penerimaan transfer serta pembayaran transfer modal. Keterangan mengenai klasifikasi dan sumber data yang dicakup

tiap-tiap perincian dalam neraca modal pemerintahan pusat adalah sebagai berikut:

a. Perubahan Stok

Stok terdiri dari bermacam-macam barang yang akan dipakai, yang sedang dalam proses pengerjaan dan barang-barang yang sudah jadi tapi belum dijual. Dengan demikian pemegang stok sebagian besar adalah perusahaan, termasuk perusahaan pemerintah pusat dan pemerintah pusat sendiri. Stok pemerintah pusat mencakup persediaan barang-barang strategis seperti bahan pangan. Nilai perubahan stok pada tahun tertentu adalah selisih antara stok akhir tahun dengan stok awal tahun. Data perubahan stok barang-barang strategis pemerintah pusat belum tersedia.

b. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

PMTB adalah pengeluaran pemerintah pusat untuk pengadaan barang modal dikurangi penjualan dari barang-barang modal bekas. Barang modal pemerintah pusat adalah barang-barang modal milik pemerintah pusat

1. Bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal,
2. Jalan, jembatan, dan konstruksi lainnya,
3. Mesin-mesin dan peralatan,
4. Kendaraan, alat utama sistem senjata (Alutsista)
5. Perbaikan besar dan perluasan dari barang-barang modal yang telah disebutkan, dan
6. Pengeluaran dalam rangka perluasan areal pemukiman dan perkebunan serta pembelian ternak untuk dikembangbiakkan, kecuali ternak potong.

Data mengenai PMTB pemerintah pusat diperoleh dari belanja modal pemerintah pusat.

c. Pembelian Tanah

Pemerintah pusat sering melakukan transaksi jual beli tanah baik jual beli antar instansi pemerintah pusat maupun jual beli dengan swasta; misalnya, pemerintah pusat memerlukan tanah untuk keperluan pangkalan militer, untuk daerah pemukiman, atau untuk pembangunan industri. Pengeluaran ini seharusnya dipisahkan dari PMTB karena menyangkut

barang modal yang tidak dapat direproduksi. Untuk tahun 2008 -2014 nilai pembelian tanah pemerintah pusat sudah dapat dipisahkan dari nilai PMTB nya, Apabila datanya memungkinkan, maka transaksi yang akan dicatat di sini adalah transaksi neto (selisih pembelian dan penjualan).

d. Pembelian Barang Modal yang Tak Berwujud

Pembelian barang modal yang tidak berwujud seperti: penggunaan *software*, hak perusahaan sumber alam, areal perikanan, konsesi, hak paten, dan merek dagang. Transaksi yang dicatat adalah transaksi neto yaitu pembelian dikurangi penjualan. Tetapi, data mengenai pembelian dan penjualan barang modal tak berwujud ini tidak terpisah dari belanja modal sehingga di dalam neraca modal angkanya tergabung di dalam PMTB.

e. Penyusutan Barang Modal

Perincian penyusutan barang modal ini sama dengan perincian penyusutan dalam neraca produksi pemerintah pusat. Pada neraca modal pemerintah pusat

perincian ini menjadi salah satu sumber pembiayaan barang modal.

f. Pinjaman Neto

Dalam neraca modal pemerintah pusat perincian pinjaman neto ini diperlukan sebagai penyeimbang (*balancing item*).

g. Tabungan

Tabungan adalah faktor penyeimbang pada neraca penggunaan pendapatan disposabel pemerintah pusat, yang kemudian dipindahkan ke neraca modal sebagai sumber pembiayaan.

h. Transfer Modal yang Diterima dan yang Dikeluarkan

Transfer modal adalah transfer yang pelaksanaannya bisa sekaligus atau tidak beraturan, tetapi pada prinsipnya transfer modal tidak dipertimbangkan oleh pihak penerima sebagai menambah penerimaan *current*-nya serta tidak dipertimbangkan oleh pembayar sebagai mengurangi pendapatan *current*-nya.

Dalam praktik transfer dapat bermacam-macam sifatnya, ada yang sebagai transfer modal dan ada juga

transfer yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rutin, tergantung dari anggapan masing-masing pemberi dan penerima. Sebagai dasar penentuan yaitu apabila salah satu pihak memperlakukan transfer tersebut sebagai transfer modal, maka dalam klasifikasinya dimasukkan sebagai transfer modal. Transfer modal ini terjadi antar tingkat pemerintahan, pemerintahan pusat dengan luar negeri dan juga antara pemerintah pusat dengan swasta yang terdiri dari:

1. Transfer modal dari dalam negeri seperti hibah. Datanya diperoleh dari pendapatan negara dan hibah berupa pendapatan hibah dalam negeri
2. Transfer modal dari luar negeri, yang berupa hibah. Datanya diperoleh dari pendapatan negara dan hibah berupa pendapatan hibah luar negeri
3. Transfer modal ke pemerintah daerah dari pemerintah pusat adalah dana perimbangan untuk pemerintah daerah propinsi, kabupaten/kota dan desa, berupa dana bagi hasil, yang terdiri dari:
 - a. Delapan puluh (80 persen) dana bagi hasil (bagi hasil perpajakan, bagi hasil SDA, untuk propinsi,

kabupaten/kota),

- b. Dua puluh (20 persen) DAU
- c. Seratus (100 persen) DAK
- d. Sembilan Puluh (90 persen) DOK dan penyesuaian.

2.4.3 Neraca Akhir tahun

Neraca akhir tahun mencatat stok harta dan hutang per institusi atau sektor pada awal dan akhir periode akuntansi.

2.5 Hubungan Antara Neraca-Neraca Pokok Pemerintah Pusat

Penyusunan neraca-neraca yang telah diuraikan diperlukan karena dalam banyak analisis ekonomi makro sering dihubungkan antara produksi dengan pengeluaran untuk konsumsi serta pengeluaran untuk investasi. Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa ada komponen di satu neraca yang merupakan komponen juga di salah satu neraca lain, sehingga dapat dikatakan bahwa keenam neraca saling berkaitan. Untuk menggambarkan saling keterkaitan antara keenam macam neraca ini, diberikan contoh sederhana mengenai saling keterkaitan tersebut (lihat Tabel 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5 dan 2.6). Misalnya perincian produksi yang dikonsumsi sendiri

(nomor 3 pada neraca produksi) yang merupakan faktor penyeimbang dalam neraca tersebut, kemudian pada neraca penggunaan pendapatan disposabel perincian tersebut muncul kembali sebagai pengeluaran konsumsi di sisi kiri (nomor 22). Begitu juga perincian penyusutan barang modal (nomor 6).

Di sisi kiri neraca pendapatan yang dihasilkan akan muncul dalam neraca modal sebagai salah satu sumber dana pembentukan modal (nomor 27 dengan tanda negatif). Pada neraca pendapatan yang dihasilkan, rincian belanja pegawai dan penyusutan sama dengan nilai tambah bruto. Perincian pendapatan primer (nomor 10 pada neraca alokasi pendapatan primer) yang merupakan faktor penyeimbang dalam neraca tersebut pada neraca distribusi pendapatan sekunder perincian tersebut muncul kembali sebagai sumber pendapatan (nomor 17). Pendapatan disposabel yang merupakan faktor penyeimbang pada neraca distribusi

pendapatan sekunder (nomor 16) muncul kembali sebagai sumber pendapatan (nomor 24) pada neraca penggunaan pendapatan disposabel.

Tabungan (nomor 23) sebagai faktor penyeimbang dalam neraca penggunaan pendapatan disposabel muncul kembali di sebelah kanan neraca modal sebagai sumber dana pembentukan modal (nomor 29).

Semua transaksi yang ditulis dalam neraca ini adalah transaksi dalam suatu periode tertentu misalnya tahunan atau triwulanan.

Tabel/Table 2.1

Neraca Produksi Pemerintah Pusat
Central Government Production Accounts

1. Biaya Antara/ <i>Intermediate Consumption</i>	3. Output Non Pasar yang Dikonsumsi Sendiri/ <i>non market output for Own Consumption</i> (22)
2. Nilai Tambah Bruto/ <i>Value added gross</i> (8)	4. Penerimaan barang dan jasa/ <i>Goods and services sales</i>
Jumlah Penggunaan / <i>Total Uses</i>	Jumlah Sumber / <i>Total Resources</i>

Tabel/Table 2.2

Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat
Central Government Generation of Income Accounts

5. Belanja pegawai/ <i>compensation of employees</i>	8. Nilai Tambah Bruto/ <i>Value added, gross</i> (2)
6. Penyusutan Barang Modal/ <i>Consumption of Fixed Capital</i> (27)	
7. Surplus Usaha/ <i>Operating Surplus</i> (11)	
Jumlah Penggunaan / <i>Total Uses</i>	Jumlah Sumber / <i>Total Resources</i>

Tabel/Table 2.3

Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat
Central Government Allocation of Primary Income Accounts

9. Pendapatan Kepemilikan yang Dibayar/ <i>Property income paid</i>	11. Surplus usaha/ <i>Operating surplus</i> (7)
10. Pendapatan primer/ <i>Balance of primary income</i> (17)	12. Pajak atas produksi dan impor/ <i>Taxes on production and imports</i>
	13. Pendapatan kepemilikan yang diterima/ <i>Property income receipts</i>
Jumlah Penggunaan / <i>Total Uses</i>	Jumlah Sumber / <i>Total Resources</i>

Tabel/Table 2.4

Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat
Central Government Secondary Distribution of Income Accounts

14. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current Transfers</i>	17. Pendapatan primer/ <i>Balance of primary income</i> (10)
15. Kontribusi Sosial/ <i>Sosial Contributions</i>	18. Pajak Pendapatan/ <i>Current Taxes on Income</i>
16. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i> (24)	19. Pungutan dan denda/ <i>Compulsory fees, penalty</i>
	20. Kontribusi Sosial/ <i>Sosial Contributions</i>
	21. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current Transfers</i>
Jumlah Penggunaan / <i>Total Uses</i>	Jumlah Sumber / <i>Total Resources</i>

Tabel/Table 2.5

Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat
Central Government Use of Disposable Income Accounts

22. Pengeluaran Konsumsi Akhir/ <i>Final consumption expenditure</i> (3)	24. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i> (16)
23. Tabungan/ <i>Savings</i> (29)	
Jumlah Penggunaan / <i>Total Uses</i>	Jumlah Sumber / <i>Total Resources</i>

Tabel/Table 2.6

Neraca Modal Pemerintah Pusat
Central Government Capital Accounts

25. Perubahan Stok / <i>Increase in Stock</i>	29. Tabungan / <i>Savings</i> (23)
26. Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	30. a. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital Transfer Receivable</i>
27. Penyusutan Barang Modal / <i>Consumption of Fixed Capital</i> (6)	b. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital Transfers, Payable</i>
28. Pinjaman neto (+)/ pinjaman neto (-)/ <i>Net Lending (+)/Net Borrowing (-)</i>	
Jumlah Perubahan Aktiva/ <i>Total Changes in Assets</i>	Jumlah Perubahan Kewajiban/ <i>Total Changes in Liabilities and Net Worth</i>

III. ANALISIS DESKRIPTIF BEBERAPA KOMPONEN NERACA PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN 2008-2014:2

Analisis ini dimaksudkan untuk melihat peranan pemerintah pusat dalam perekonomian nasional yang disajikan dalam enam neraca. Analisis dilakukan dengan melihat peranan pemerintah pusat terhadap beberapa variabel ekonomi makro yang cukup penting, seperti PDB serta investasi nasional dan membandingkannya dari tahun ke tahun, mulai tahun 2008 sampai dengan tahun 2014:2. Neraca pemerintahan pusat yang disajikan pada saat ini hanya meliputi transaksi atas dasar harga berlaku saja.

Dalam komponen-komponen yang ada dari keenam neraca, yaitu: neraca produksi, neraca pendapatan yang dihasilkan, neraca alokasi pendapatan primer, neraca distribusi pendapatan sekunder, neraca penggunaan pendapatan disposabel dan neraca modal, dianalisis komponen-komponen yang dianggap penting dari setiap neraca. Pada neraca produksi akan ditelaah bagaimana rasio Nilai Tambah Bruto (NTB) pemerintah pusat

terhadap PDB Indonesia setiap tahunnya, pada neraca penggunaan pendapatan disposabel dan neraca modal akan dilihat bagaimana rasio pengeluaran konsumsi pemerintah pusat dan peranan tabungan bruto (tabungan + penyusutan) pemerintah pusat baik terhadap investasi pemerintah pusat maupun investasi nasional dan PDB. Pada neraca modal lebih ditekankan seberapa jauh peranan investasi pemerintah pusat terhadap PDB dan investasi nasional. Selain itu, pada neraca tersebut dapat juga dilihat celah antara investasi dan tabungan pemerintah pusat, yaitu pinjaman neto atau peminjaman neto.

Berdasarkan rasio-rasio yang diperoleh antara komponen-komponen yang ada pada keenam neraca, dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2014:2, akan terlihat secara relatif bagaimana fluktuasi berbagai perincian keuangan pemerintah pusat ini.

Perhitungan berbagai rasio ini yang juga merupakan indikator-indikator yang

berguna untuk analisis pengelolaan keuangan pemerintah pusat dalam jangka pendek, disajikan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Ada empat komponen dari keenam neraca pemerintahan pusat ini yang penting untuk diamati geraknya, yaitu **konsumsi, nilai tambah, tabungan** dan **investasi**. Berikut ini keempat komponen tersebut diamati dalam bentuk persentase terhadap PDB, investasi nasional dan investasi pemerintah pusat, seperti terlihat pada Tabel 3.1, serta perbandingannya yang digambarkan pada Gambar 3.1, 3.2 dan 3.3. Sementara itu, nilai nominal setiap triwulanan dari keempat komponen ini selama 2008 -2014:2 tersedia pada Tabel 3.2 dan pergerakannya dapat dilihat pada Gambar 3.4. dan Gambar 3.5.

3.1 Pengeluaran Konsumsi

Bagian terbesar dari pengeluaran konsumsi pemerintah pusat terdiri dari belanja pegawai dan biaya antara (belanja barang, bantuan sosial dan belanja lain-lain), maka fluktuasi rasionya akan mengikuti fluktuasi yang terjadi pada kedua belanja tersebut. Apabila pengeluaran konsumsi pemerintah pusat dibandingkan

dengan PDB Indonesia, akan terlihat bahwa peranan pemerintah pusat dalam PDB penggunaan rata-rata selama periode 2008-2013 adalah sebesar 4,52 persen. Selama periode pengamatan, peranan konsumsi pemerintah relatif konstan. Meskipun nilai nominal konsumsi pemerintah pusat terus mengalami peningkatan, namun peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan perekonomian nasional sehingga peranan konsumsi pemerintah pusat menjadi relatif stabil. Peranan konsumsi pemerintah pusat terendah terjadi pada tahun 2012 dan tertinggi terjadi pada tahun 2009 dengan nilai masing-masing sebesar 4,18 dan 5,00 persen.

Berdasarkan Tabel 3.2 dan Gambar 3.4 terlihat nilai pengeluaran konsumsi pemerintah pusat triwulanan sangat berfluktuasi dengan tren yang terus meningkat. Setiap tahun secara umum pengeluaran konsumsi tertinggi terjadi pada triwulan IV, sedangkan nilai terendah terjadi pada triwulan I dan ini merupakan pola umum dari pengeluaran konsumsi pemerintah pusat.

3.2 Nilai Tambah Bruto (NTB)

NTB sektor pemerintah pusat terdiri dari dua komponen, yaitu belanja pegawai dan penyusutan. Belanja pegawai secara persentase mempunyai pengaruh yang besar dalam penyerapan dana yang diperoleh pemerintah pusat. Jika dilihat perbandingan NTB pemerintah pusat terhadap PDB Indonesia, rata-ratanya selama periode 2008-2013 adalah sebesar 2,65 persen. Selama periode 2008-2013, peranan nilai tambah pemerintah pusat terhadap PDB tidak berfluktuasi dan relatif stabil. Peranan nilai tambah bruto terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 2,54 dan 2,81 persen yang terjadi pada tahun 2009 dan 2013 (Tabel 3.1)

3.3 Tabungan Bruto

Peranan tabungan bruto pemerintah pusat di dalam PDB Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 rata-rata sebesar 2,96 persen. Analisis yang lebih menarik dilakukan untuk melihat peranan tabungan bruto pemerintah pusat terhadap pembentukan modal tetap bruto (PMTB), baik pada level nasional maupun pemerintah pusat sendiri. Peranan

tabungan bruto pemerintah pusat terhadap PMTB nasional secara rata-rata sebesar 9,59 persen dimana peranan terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 7,55 persen, sedangkan peranan tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 14,77 persen.

Rendahnya peranan pada tahun 2013 sejalan dengan meningkatnya pengeluaran konsumsi pemerintah dan menurunnya penerimaan pemerintah karena adanya kebijakan pajak dalam rangka mengantisipasi kondisi perekonomian global yang tidak bersahabat terhadap perekonomian Indonesia.

Peranan tabungan bruto pemerintah pusat terhadap PMTB pemerintah pusat secara rata-rata selama periode 2008-2013 sebesar 206,13 persen, di mana terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 132,14 persen dan tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 284,20 persen. Besarnya nilai peranan yang melebihi 100 persen menunjukkan bahwa pemerintah pusat mampu membiayai PMTB-nya sendiri dengan menggunakan tabungan yang diciptakan.

Selama periode 2008-2014:2 tabungan bruto pemerintah pusat terbesar

terjadi pada triwulan II tahun 2011 dan terendah terjadi pada triwulan IV tahun 2010, masing-masing sebesar Rp 106.594,6 miliar dan Rp 14.743,4 miliar.

3.4 Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

Peranan PMTB pemerintah pusat semakin meningkat terhadap PMTB nasional selama periode 2008-2013 dengan rata-rata sebesar 4,73 persen. Peranan terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar 3,58 persen, sedangkan peranan tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 5,71 persen.

Jika diteliti peranan PMTB pemerintah pusat dalam PDB, terlihat bahwa peranan pemerintah pusat relatif cukup stabil di mana selama periode 2008-2013, secara rata-rata peranan PMTB sebesar 1,47 persen. Peranan terendah terjadi pada tahun 2010 dan tertinggi terjadi pada tahun 2013 dengan nilai masing-masing 1,15 dan 1,81 persen.

PMTB pemerintah pusat triwulanan secara umum tertinggi terjadi pada triwulan IV, sedangkan nilai terendah terjadi pada triwulan I (Tabel 3.2 dan Gambar 3.5). Nilai

PMTB pemerintah pusat tertinggi terjadi pada triwulan IV tahun 2013 sebesar Rp 94.216,4 miliar dan terendah terjadi pada triwulan I tahun 2010 sebesar Rp 4.348,6 miliar.

3.5 Pinjaman Neto

Pinjaman neto pemerintah pusat merupakan rincian penyeimbang pada neraca modal, yang diletakkan pada sisi perubahan aktiva/*changes in assets*. Apabila angka pinjaman neto ini bertanda positif, berarti dalam menjalankan kegiatannya pemerintah pusat memiliki tabungan bruto yang lebih besar dari pembentukan modalnya. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah pusat mempunyai dana yang berlebih (surplus) dan siap untuk dipinjamkan ke sektor lainnya. Sebaliknya, apabila bertanda negatif berarti pemerintah pusat mengalami defisit dalam neraca modalnya.

Namun, pinjaman neto yang disajikan pada Tabel 3.2 disajikan dalam format yang berbeda, sehingga pemahamannya menjadi terbalik dibandingkan pemahaman yang telah dijelaskan sebelumnya (jika negatif surplus dan sebaliknya). Pada Tabel 3.2

terlihat bahwa secara umum selama periode 2008-2014:2 pemerintah pusat mengalami surplus dan defisit. Surplus terbesar dan terkecil terjadi pada triwulan I tahun 2008 dan triwulan II tahun 2008, masing-masing sebesar Rp 60.561,8 dan Rp 941,2 miliar. Defisit tertinggi terjadi pada triwulan IV tahun 2011 sebesar Rp 129.911,4 miliar dan terendah pada triwulan III tahun 2010 sebesar Rp 7.464,9 miliar.

Berdasarkan grafik-grafik yang tersedia dan persentase lima variabel yang disajikan terhadap PDB dan PMTB nasional, fluktuasi nilai triwulanannya tidak semuanya menunjukkan gejolak naik turun yang searah. Pengeluaran konsumsi dan NTB pemerintah pusat, misalnya relatif stabil fluktuasinya, sedangkan tabungan bruto, PMTB dan pinjaman neto pemerintah pusat cukup variatif fluktuasinya.

Oleh karena itu, bila ditinjau dari segi persentase saja maka dapat disimpulkan bahwa tidak terlihat suatu pola hubungan yang jelas di antara variabel-variabel yang disajikan. Namun, ada dua variabel yang menunjukkan pola naik turun yang searah

yaitu pengeluaran konsumsi dan NTB pemerintah pusat, keduanya bergerak searah.

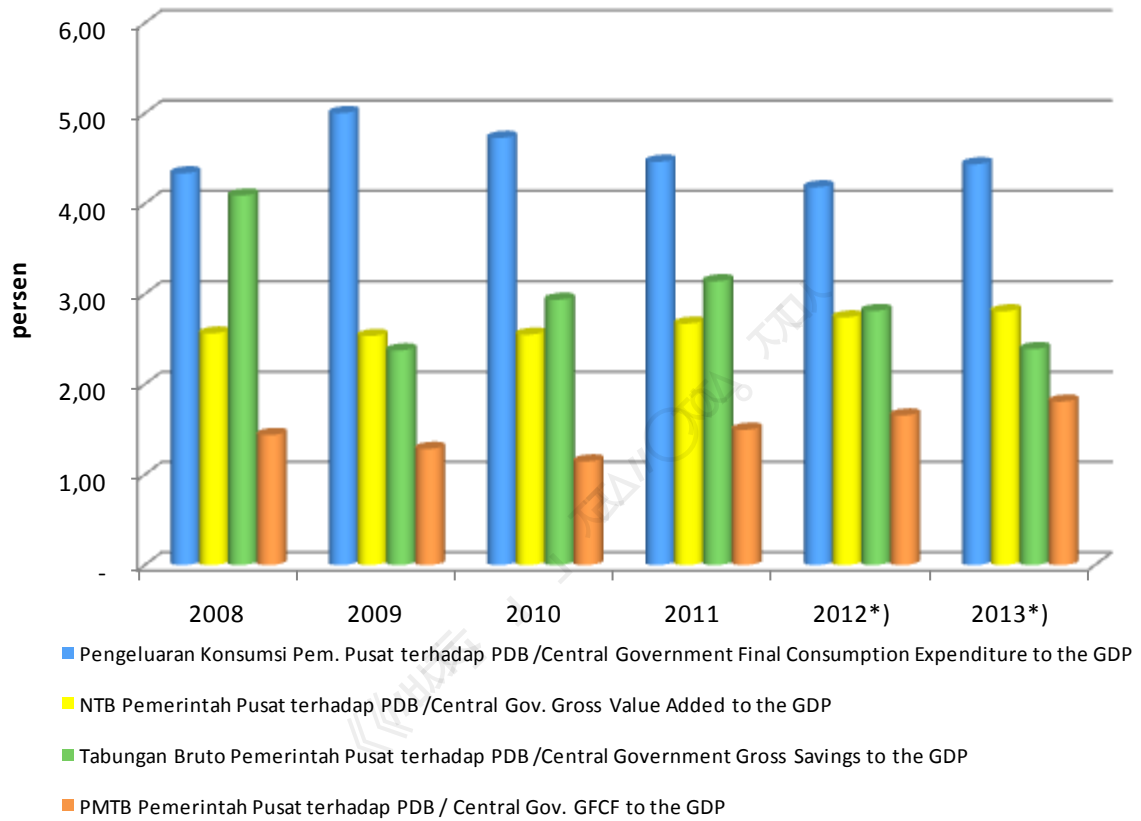
Bila dilihat dari fluktuasi setiap nilai triwulanannya, hubungan kedua variabel yang telah diuraikan dari segi persentase, yaitu antara konsumsi dan NTB pemerintah pusat, gerakan fluktuasi dan nilainya terlihat cukup berkorelasi kuat. Misalnya, apabila konsumsi pemerintah pusat pada suatu triwulan tertentu naik, maka NTB pada triwulan yang sama juga mengalami peningkatan.

TABEL : 3.1 Rasio Komponen-Komponen Neraca Pemerintah Pusat terhadap Produk Domestik Bruto dan Pembentukan Modal Tetap Bruto Nasional 2008-2013 (dalam persen)
 TABLE : 3.1 *Ratio of the Components of the Central Government Accounts to the Gross Domestic Product and Total Gross Fixed Capital Formation 2008-2013 (In Percentage)*

Komponen / Components	2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	2013 ^{*)}	Rata-rata/ Average
1. Pengeluaran Konsumsi Pem. Pusat terhadap PDB /Central Government Final Consumption Expenditure to the GDP	4,34	5,00	4,73	4,46	4,18	4,44	4,52
2. NTB Pemerintah Pusat terhadap PDB /Central Gov. Gross Value Added to the GDP	2,56	2,54	2,55	2,67	2,74	2,81	2,65
3. Tabungan Bruto Pemerintah Pusat terhadap PDB /Central Government Gross Savings to the GDP	4,09	2,38	2,94	3,14	2,81	2,39	2,96
4. PMTB Pemerintah Pusat terhadap PDB / Central Gov. GFCF to the GDP	1,44	1,29	1,15	1,50	1,65	1,81	1,47
5. Tabungan Bruto Pem. Pusat thd PMTB Pem. Pusat / Central Gov. Gross Savings to the Central Gov. Gross Fixed Capital Formation	284,20	184,79	256,06	209,73	169,84	132,14	206,13
6. Tabungan Bruto Pem. Pusat thd PMTB Nasional/Central Gov.t Gross Savings to the total of Gross Fixed Capital Formation	14,77	7,64	9,17	9,83	8,61	7,55	9,59
7. PMTB Pemerintah Pusat terhadap PMTB Nasional / Central Gov. Fixed Capital Formation to the total of Gross Fixed Capital Formation	5,20	4,13	3,58	4,69	5,07	5,71	4,73
8. Produk Domestik Bruto (PDB) (miliar rupiah)/ Gross Domestic Product (GDP)(Billion of rupiahs)	4 948 688	5 606 203	6 446 852	7 419 187	8 229 439	9 083 972	-
9. PMTB Nasional (miliar rupiah) /Gross Fixed Capital Formation (Billion of rupiahs)	1 370 717	1 744 381	2 064 994	2 370 273	2 688 884	2 876 253	-
10. PMTB Pemerintah Pusat (miliar rupiah) / Central Gov.Fixed Capital Formation (Billion of rupiahs)	71 221	72 073	73 928	111 121	136 268	164 338	-

^{*)} angka sementara/preliminary figures

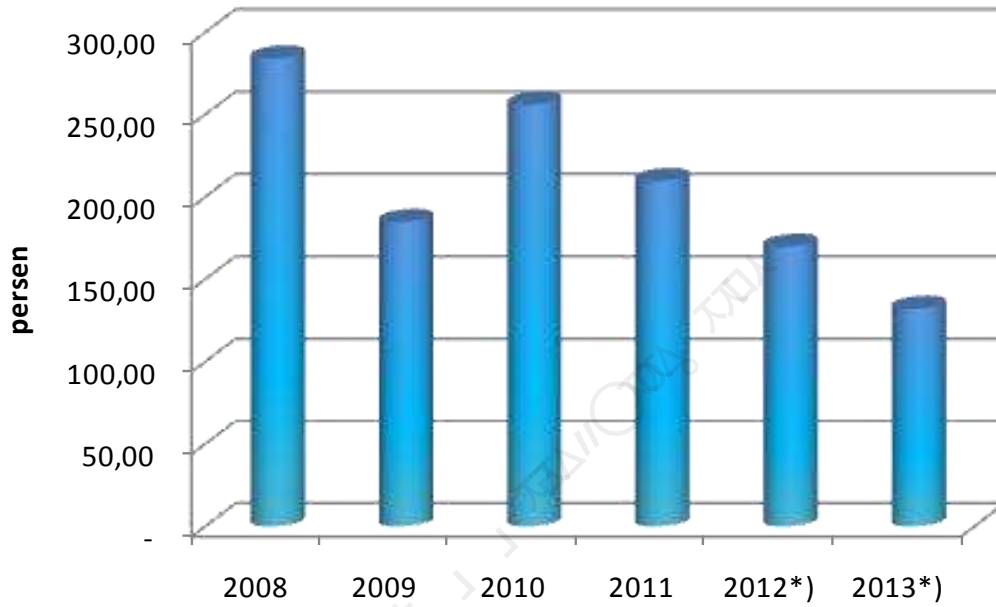
Gambar 3.1/Picture 3.1
Rasio Komponen-komponen Neraca Pemerintah Pusat
Terhadap Produk Domestik Bruto 2008-2013/
*Ratio of the Components of the Central Government Accounts
To the Gross Domestic Product 2008-2013*



*) angka sementara/preliminary figures

Gambar 3.2/Picture 3.2

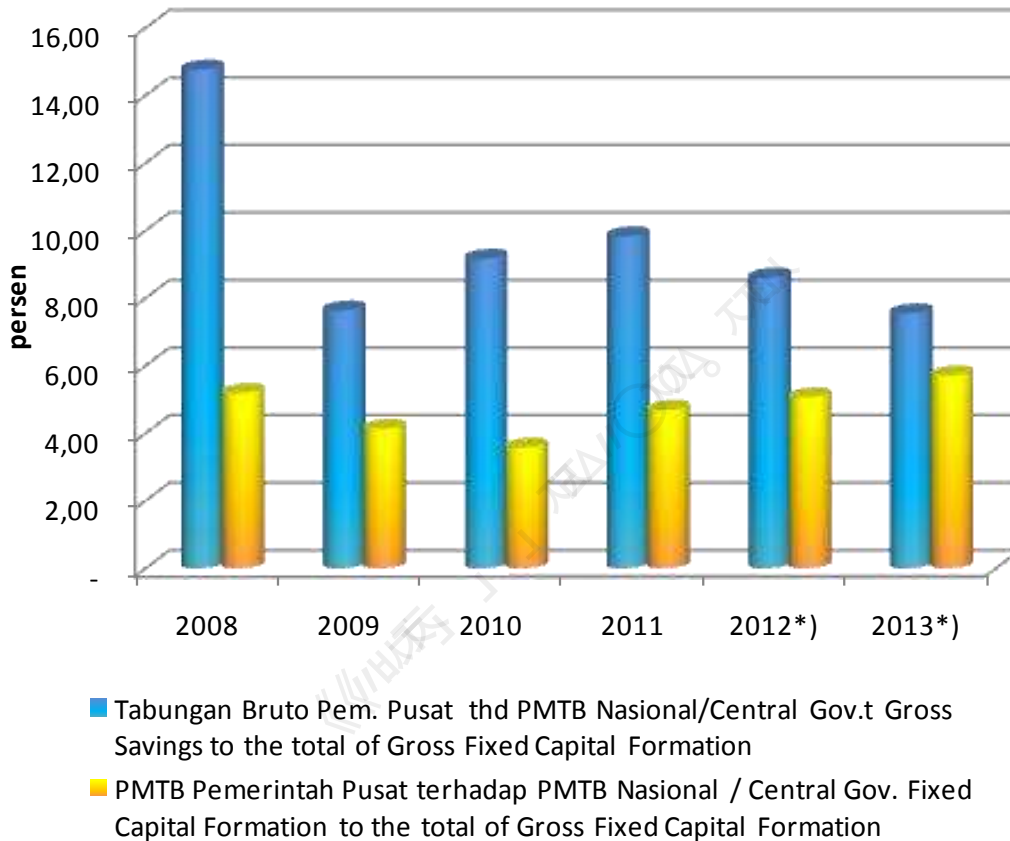
Rasio Tabungan Bruto Pemerintah Pusat
Terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah Pusat 2008-2013/
*Ratio of the Central Government Gross Saving to the Central Government Gross Fixed Capital Formation
2008-2013*



*) angka sementara/preliminary figures

Gambar 3.3/Picture 3.3

Rasio Tabungan Bruto dan Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah Pusat terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto Nasional 2008-2013/
Ratio of the Central Government Gross Saving and Gross Fixed Capital Formation to the Total of Gross Fixed Capital Formation 2008-2013



*) angka sementara/preliminary figures

TABEL
TABLE 3.2

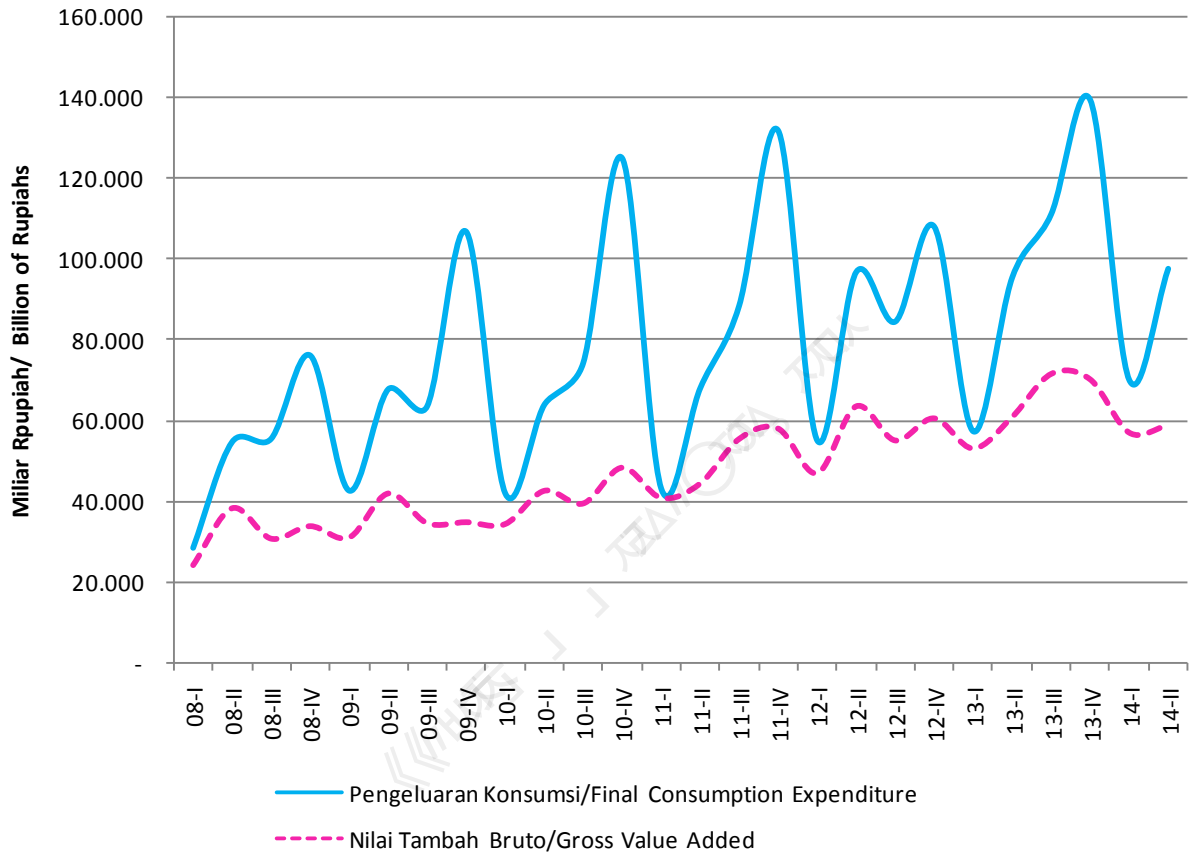
Pengeluaran Konsumsi, Nilai Tambah Bruto, Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Pemerintah Pusat Triwulanan 2008-2014:2 (Miliar rupiah)
Quarterly Central Government Final Consumption Expenditure, Gross Value Added, Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Borrowing 2008-2014:2 (Billion of rupiahs)

Uraian / Description	2008	2009	2010	2011	2012*)	2013 *)	2014 *)
a. Pengeluaran Konsumsi / Final Consumption Expenditure							
I	28.430,5	42.600,7	41.969,0	43.131,9	55.049,3	57.282,4	70.008,0
II	54.645,3	67.679,5	63.796,9	67.948,2	96.703,5	95.354,1	97.532,7
III	55.426,4	63.477,8	74.142,8	88.403,9	84.426,5	111.052,4	-
IV	76.079,4	107.706,7	124.875,8	131.705,2	107.949,2	139.309,9	-
Total	214.581,6	280.464,6	304.784,6	331.189,2	344.128,5	402.998,9	167.540,7
b. Nilai Tambah Bruto / Gross Value Added							
I	24.162,0	30.976,2	34.306,6	40.755,6	46.854,0	52.960,5	56.866,8
II	38.206,9	41.857,6	42.505,0	44.308,8	63.372,5	60.752,8	58.697,8
III	30.694,8	34.535,9	39.380,1	55.319,9	54.939,7	71.375,3	-
IV	33.786,2	34.759,0	48.237,1	57.872,8	60.392,9	70.001,3	-
Total	126.849,9	142.128,7	164.428,8	198.257,1	225.559,0	255.089,9	115.564,6
c. Tabungan Bruto / Gross Saving							
I	80.932,2	30.889,8	50.210,0	41.159,3	52.146,0	49.951,7	89.580,8
II	37.797,7	32.403,2	74.467,0	106.594,6	40.252,3	31.212,7	89.677,2
III	33.570,9	24.564,3	49.876,1	66.281,9	57.885,0	50.866,2	-
IV	50.110,5	45.326,5	14.743,4	19.021,2	81.148,4	85.130,5	-
Total	202.411,3	133.183,8	189.296,4	233.056,9	231.431,7	217.161,1	179.258,1
d. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation							
I	5.426,6	7.415,7	4.348,6	4.882,1	10.014,3	10.255,3	7.657,0
II	10.890,6	11.752,2	11.674,6	17.392,1	19.802,7	22.327,7	19.874,9
III	17.740,7	17.613,1	16.106,9	20.188,1	30.622,7	37.538,7	-
IV	37.162,8	35.292,4	41.797,6	68.658,4	75.828,7	94.216,4	-
Total	71.220,8	72.073,4	73.927,7	111.120,6	136.268,3	164.338,2	27.531,9
e. Pinjaman Neto / Net Borrowing/Net Lending							
I	(60.561,8)	(2.879,4)	(18.076,9)	(5.730,7)	7.834,4	17.911,2	(51.200,2)
II	(941,2)	8.513,7	(29.655,5)	(48.999,0)	27.834,8	36.539,7	20.497,1
III	24.885,7	27.595,7	7.464,9	7.975,4	34.034,2	56.110,7	-
IV	36.106,8	50.153,2	84.652,6	129.911,4	74.580,5	86.767,4	-
Total	(510,5)	83.383,2	44.385,0	83.157,2	144.283,8	197.328,9	(30.703,1)

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

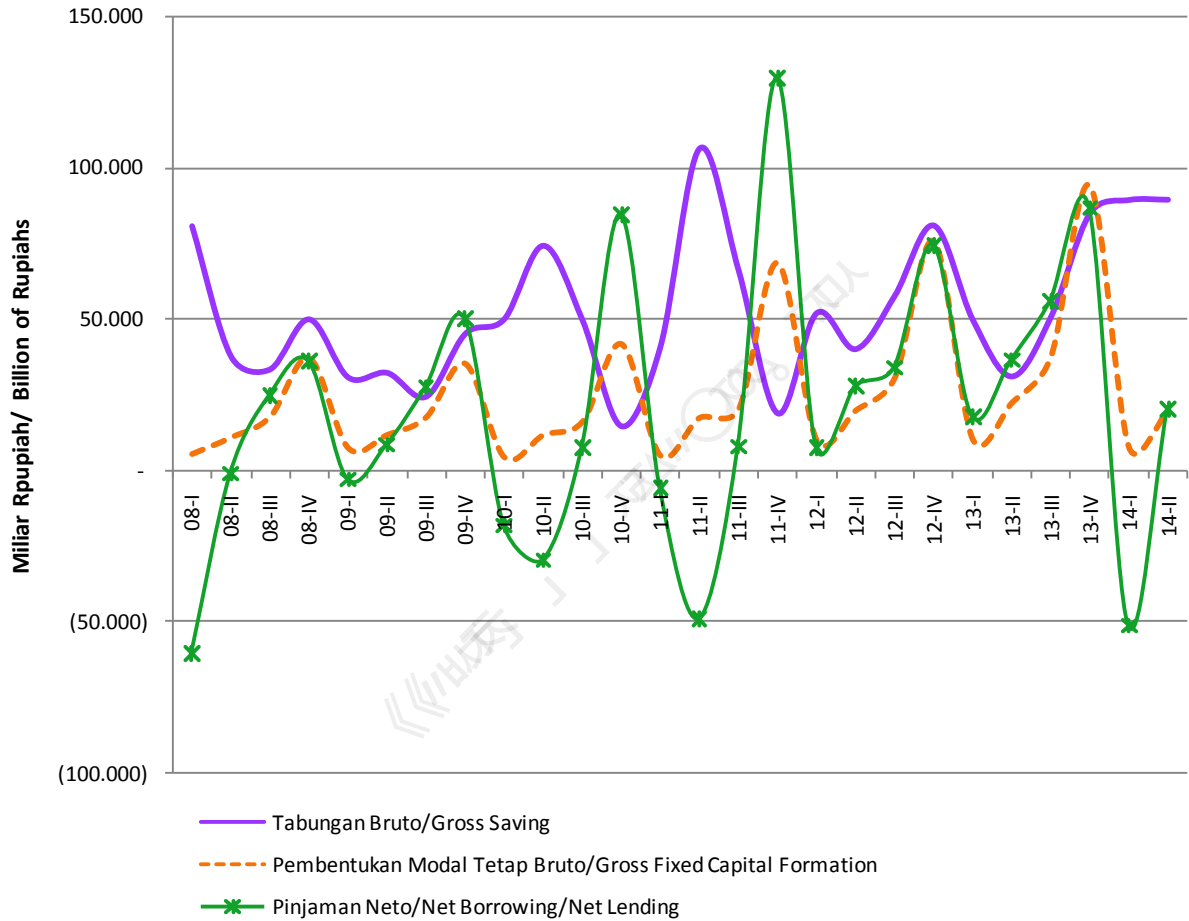
Gambar 3.4/Picture 3.4

Pengeluaran Konsumsi dan Nilai Tambah Bruto Pemerintah Pusat Triwulanan 2008– 2014:2/
Quarterly Central Government Final Consumption Expenditure and Gross Value Added 2008 – 2014:2



Gambar 3.5 /Picture 3.5

Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Pemerintah Pusat Triwulanan 2008 – 2014:2/
Quarterly Central Government Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Borrowing 2008 – 2014:2



LAMPIRAN

APPENDICES

Lampiran : 1.1
 Appendix : 1.1

NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2008

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2008				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Biaya antara / <i>Intermediate consumption</i>	8 026 518	26 252 542	34 337 963	61 514 555	130 131 579
2. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	24 162 022	38 206 948	30 694 760	33 786 184	126 849 914
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Output non pasar yang dikonsumsi sendiri <i>/Non Market Output for own consumption</i>	28 430 494	54 645 286	55 426 445	76 079 371	214 581 596
2. Penerimaan barang dan jasa/ <i>Goods and services Sales</i>	3 758 046	9 814 204	9 606 279	19 221 368	42 399 896
<u>PENGUNAAN / SUMBER</u> <i>USES / RESOURCES</i>	32 188 540	64 459 490	65 032 723	95 300 739	256 981 493

Lampiran : 1.2 **NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Appendix : 1.2 QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2009				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Biaya antara / <i>Intermediate consumption</i>	16 820 377	39 337 467	41 515 602	83 988 255	181 661 701
2. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	30 976 229	41 857 573	34 535 929	34 759 014	142 128 745
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Output non pasar yang dikonsumsi sendiri / <i>Non Market Output for own consumption</i>	42 600 650	67 679 507	63 477 808	106 706 678	280 464 644
2. Penerimaan barang dan jasa/ <i>Goods and services Sales</i>	5 195 956	13 515 533	12 573 723	12 040 591	43 325 802
<u>PENGGUNAAN / SUMBER</u> <i>USES / RESOURCES</i>	47 796 606	81 195 040	76 051 531	118 747 269	323 790 446

Lampiran : 1.3 **NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Appendix : 1.3 QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2010

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2010				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Biaya antara / <i>Intermediate consumption</i>	14 426 463	34 912 178	49 243 972	88 724 770	187 307 383
2. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	34 306 595	42 505 002	39 380 114	48 237 070	164 428 780
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Output non pasar yang dikonsumsi sendiri / <i>Non Market Output for own consumption</i>	41 969 040	63 796 896	74 142 830	124 875 838	304 784 604
2. Penerimaan barang dan jasa/ <i>Goods and services Sales</i>	6 764 017	13 620 285	14 481 256	12 086 002	46 951 560
<u>PENGUNAAN / SUMBER</u> <i>USES / RESOURCES</i>	48 733 057	77 417 180	88 624 086	136 961 840	351 736 163

Lampiran : 1.4 **NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Appendix : 1.4 QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2011

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2011				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan <i>Uses</i>					
1. Biaya antara / <i>Intermediate consumption</i>	11 650 733	36 125 125	46 315 837	96 365 909	190 457 604
2. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	40 755 564	44 308 815	55 319 873	57 872 817	198 257 068
Sumber <i>Resources</i>					
1. Output non pasar yang dikonsumsi sendiri / <i>Non Market Output for own consumption</i>	43 131 859	67 948 244	88 403 938	131 705 195	331 189 237
2. Penerimaan barang dan jasa/ <i>Goods and services Sales</i>	9 274 438	12 485 696	13 231 772	22 533 531	57 525 435
PENGGUNAAN / SUMBER <i>USES / RESOURCES</i>	52 406 297	80 433 940	101 635 710	154 238 726	388 714 672

Lampiran : 1.5 **NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Appendix : 1.5 QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2012^{*)}

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2012^{*)}				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan <i>Uses</i>					
1. Biaya antara / <i>Intermediate consumption</i>	20 778 460	45 552 035	42 991 418	71 729 058	181 050 971
2. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	46 854 029	63 372 459	54 939 664	60 392 865	225 559 017
Sumber <i>Resources</i>					
1. Output non pasar yang dikonsumsi sendiri / <i>Non Market Output for own consumption</i>	55 049 323	96 703 521	84 426 468	107 949 150	344 128 463
2. Penerimaan barang dan jasa/ <i>Goods and services Sales</i>	12 583 166	12 220 973	13 504 615	24 172 772	62 481 525
PENGGUNAAN / SUMBER <i>USES / RESOURCES</i>	67 632 489	108 924 494	97 931 083	132 121 923	406 609 988

^{*)} angka sementara/*preliminary figures*

Lampiran : 1.6 **NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Appendix : 1.6 QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2013^{*)}Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2013^{*)}				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan <i>Uses</i>					
1. Biaya antara / <i>Intermediate consumption</i>	14 591 891	50 213 442	59 199 100	94 719 163	218 723 596
2. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	52 960 462	60 752 819	71 375 292	70 001 342	255 089 915
Sumber <i>Resources</i>					
1. Output non pasar yang dikonsumsi sendiri / <i>Non Market Output for own consumption</i>	57 282 450	95 354 139	111 052 447	139 309 891	402 998 928
2. Penerimaan barang dan jasa/ <i>Goods and services Sales</i>	10 269 903	15 612 122	19 521 945	25 410 614	70 814 584
PENGUNAAN / SUMBER <i>USES / RESOURCES</i>	67 552 353	110 966 261	130 574 392	164 720 505	473 813 511

^{*)} angka sementara/*preliminary figures*

Lampiran : 1.7 **NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Appendix : 1.7 QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2014^{*)}

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2014 ^{*)}				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Biaya antara / <i>Intermediate consumption</i>	24 046 911	55 110 570	-	-	79 157 481
2. Nilai tambah bruto/ <i>Value</i> <i>added gross</i>	56 866 796	58 697 757	-	-	115 564 554
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Output non pasar yang dikonsumsi sendiri / <i>Non Market</i> <i>Output for own consumption</i>	70 008 009	97 532 695	-	-	167 540 704
2. Penerimaan barang dan jasa/ <i>Goods and services Sales</i>	10 905 698	16 275 632	-	-	27 181 330
<u>PENGGUNAAN / SUMBER</u> <i>USES / RESOURCES</i>	80 913 707	113 808 327	-	-	194 722 035

^{*)} Angka Estimasi Sampai Triwulan II/*Estimated Figures Up to Second Quarter*

Lampiran **NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
 Appendix : 2.1 **QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2008

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2008				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan <i>Uses</i>					
1. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	23 066 096	35 992 200	27 101 734	26 234 083	112 394 113
2. Penyusutan barang modal/ <i>Compensation of fixed capital</i>	1 095 926	2 214 748	3 593 026	7 552 101	14 455 801
3. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
Sumber <i>Resources</i>					
1. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	24 162 022	38 206 948	30 694 760	33 786 184	126 849 914
PENGGUNAAN / SUMBER <i>USES / RESOURCES</i>	24 162 022	38 206 948	30 694 760	33 786 184	126 849 914

Lampiran **NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
 Appendix : 2.2 **QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2009				JUMLAH TOTAL
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan Uses</u>					
1. Belanja pegawai / Compensation of employees	29 486 347	39 429 532	30 967 105	27 581 739	127 464 722
2. Penyusutan barang modal/ Compensation of fixed capital	1 489 882	2 428 041	3 568 824	7 177 275	14 664 022
3. Pajak tak langsung neto/ Net Indirect taxes	-	-	-	-	-
<u>Sumber Resources</u>					
1. Nilai tambah bruto/ Value added gross	30 976 229	41 857 573	34 535 929	34 759 014	142 128 745
<u>PENGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES</u>	30 976 229	41 857 573	34 535 929	34 759 014	142 128 745

Lampiran NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
Appendix : 2.3 **QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL
GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2010

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2010				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	33 415 181	40 117 333	36 099 067	38 730 929	148 362 510
2. Penyusutan barang modal/ <i>Compensation of fixed capital</i>	891 414	2 387 669	3 281 047	9 506 140	16 066 270
3. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>					
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	34 306 595	42 505 002	39 380 114	48 237 070	164 428 780
<u>PENGGUNAAN / SUMBER</u> <i>USES / RESOURCES</i>	34 306 595	42 505 002	39 380 114	48 237 070	164 428 780

Lampiran
Appendix : 2.4

NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2011

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2011				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	39 761 805	40 746 071	51 203 634	43 814 861	175 526 371
2. Penyusutan barang modal/ <i>Compensation of fixed capital</i>	993 759	3 562 744	4 116 239	14 057 956	22 730 698
3. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	40 755 564	44 308 815	55 319 873	57 872 817	198 257 068
<u>PENGGUNAAN / SUMBER</u> <i>USES / RESOURCES</i>	40 755 564	44 308 815	55 319 873	57 872 817	198 257 068

Lampiran NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Appendix : 2.5 **QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL
 GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2012^{*)}

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2012 ^{*)}				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	44 801 341	59 297 771	48 662 576	44 896 397	197 658 085
2. Penyusutan barang modal/ <i>Compensation of fixed capital</i>	2 052 687	4 074 688	6 277 089	15 496 468	27 900 932
3. Pajak tak langsung neto/ <i>Net indirect taxes</i>					
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	46 854 029	63 372 459	54 939 664	60 392 865	225 559 017
<u>PENGGUNAAN / SUMBER</u> <i>USES / RESOURCES</i>	46 854 029	63 372 459	54 939 664	60 392 865	225 559 017

^{*)} angka sementara/*preliminary figures*

Lampiran : 2.6 **NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2013^{*)}

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2013 ^{*)}				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	50 885 009	56 020 741	63 721 311	50 771 905	221 398 965
2. Penyusutan barang modal/ <i>Compensation of fixed capital</i>	2 075 453	4 732 078	7 653 982	19 229 438	33 690 950
3. Pajak tak langsung neto/ <i>Net indirect taxes</i>					
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	52 960 462	60 752 819	71 375 292	70 001 342	255 089 915
<u>PENGUNAAN / SUMBER</u> <i>USES / RESOURCES</i>	52 960 462	60 752 819	71 375 292	70 001 342	255 089 915

^{*)} angka sementara/*preliminary figures*

Lampiran : 2.7 **NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2014^{*)}

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2014 ^{*)}				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	55 288 231	54 621 880	-	-	109 910 111
2. Penyusutan barang modal/ <i>Compensation of fixed capital</i>	1 578 565	4 075 878	-	-	5 654 443
3. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>					
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	56 866 796	58 697 757	-	-	115 564 554
<u>PENGGUNAAN / SUMBER</u> <i>USES / RESOURCES</i>	56 866 796	58 697 757	-	-	115 564 554

^{*)} Angka Estimasi sampai Triwulan II/*Estimated Figures up to Second Quarter*

Lampiran : 3.1 **NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Appendix : 3.1 QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2008

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2008				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pendapatan kepemilikan yang Dibayar/ <i>Property Income Paid</i>	19 284 840	25 963 454	20 364 930	23 009 378	88 622 602
a. Bunga / <i>Interest</i>	19 284 840	25 963 454	20 364 930	23 009 378	88 622 602
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	-	-	-	-	-
2. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income account</i>	53 571 876	48 831 985	74 619 977	74 637 066	251 660 903
Sumber / Resources					
1. Laba bersih / <i>Operating surplus</i>	-	-	-	-	-
2. Subsidi / <i>Subsidies</i>	-	-89 681 881	-70 222 306	-80 987 285	-240 891 471
3. <i>Property income</i> yang diterima/ <i>Property income receipts</i>	10 375 851	85 601 684	73 964 518	86 296 472	256 238 525
a. Bunga / <i>Interest</i>	52 757	171 174	262 023	130 494	616 448
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	362	1 036 193	13 336 780	16 462 202	30 835 536
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	10 322 732	84 394 317	60 365 716	69 703 775	224 786 540
4. Pajak atas produksi dan impor/ <i>Taxes on production and imports</i>	62 480 865	78 875 636	91 242 694	92 337 257	324 936 452
a. Pajak import / <i>Import duty</i>	21 296 621	28 563 455	31 223 881	26 753 929	107 837 888
b. Pajak hasil produksi D.N. / <i>Taxes on dmstc goods and services</i>	39 858 083	39 758 914	55 514 376	54 235 089	189 366 461
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ <i>Other taxes on production and imports</i>	1 326 161	10 553 266	4 504 437	11 348 239	27 732 103
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	72 856 716	74 795 439	94 984 906	97 646 444	340 283 505

Lampiran : 3.2 **NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Appendix : 3.2 QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2009				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pendapatan kepemilikan yang Dibayar/ <i>Property Income Paid</i>	23 865 310	25 676 646	23 482 084	20 774 851	93 798 891
a. Bunga / <i>Interest</i>	23 865 310	25 676 646	23 482 084	20 774 851	93 798 891
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	-	-	-	-	-
2. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income account</i>	50 152 425	42 099 425	59 719 638	122 138 871	274 110 359
Sumber / Resources					
1. Laba bersih / <i>Operating surplus</i>	-	-	-	-	-
2. Subsidi / <i>Subsidies</i>	-7 479 795	-26 401 401	-26 019 067	-50 773 979	-110 674 242
3. <i>Property income</i> yang diterima/ <i>Property income receipts</i>	21 356 457	32 202 674	36 673 504	78 664 825	168 897 460
a. Bunga / <i>Interest</i>	986 555	215 359	467 136	1 037 401	2 706 450
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	200 244	3 329 840	9 349 991	13 107 529	25 987 604
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	20 169 658	28 657 476	26 856 376	64 519 895	140 203 405
4. Pajak atas produksi dan impor/ <i>Taxes on production and imports</i>	60 141 074	61 974 799	72 547 285	115 022 875	309 686 033
a. Pajak import / <i>Import duty</i>	17 938 294	19 494 487	22 149 658	24 778 678	84 361 117
b. Pajak hasil produksi D.N. / <i>Taxes on dmstc goods and services</i>	40 742 561	38 230 882	44 080 184	82 323 732	205 377 359
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ <i>Other taxes on production and imports</i>	1 460 219	4 249 430	6 317 442	7 920 465	19 947 556
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	74 017 735	67 776 072	83 201 722	142 913 722	367 909 250

Lampiran : 3.3 **NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Appendix : 3.3 QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2010

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2010				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pendapatan kepemilikan yang Dibayar/ <i>Property Income Paid</i>	23 019 380	20 344 423	24 236 107	20 738 828	88 338 739
a. Bunga / <i>Interest</i>	23 019 380	20 344 423	24 236 107	20 738 828	88 338 739
b. Laba saham / <i>Dividends</i>					
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>					
2. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income account</i>	62 534 485	71 891 744	82 131 150	112 310 859	328 868 238
Sumber / Resources					
1. Laba bersih / <i>Operating surplus</i>					
2. Subsidi / <i>Subsidies</i>	-	-51 632 553	-33 769 265	-76 513 395	-161 915 213
3. <i>Property income</i> yang diterima/ <i>Property income receipts</i>	15 684 552	61 847 467	54 978 970	76 964 703	209 475 692
a. Bunga / <i>Interest</i>	916 802	3 928 302	1 124 263	2 032 679	8 002 047
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	695 668	2 892 284	9 587 896	16 888 702	30 064 550
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	14 072 082	55 026 881	44 266 811	58 043 322	171 409 095
4. Pajak atas produksi dan impor/ <i>Taxes on production and imports</i>	69 869 314	82 021 254	85 157 551	132 598 379	369 646 498
a. Pajak import / <i>Import duty</i>	23 935 868	27 197 518	27 175 942	30 601 459	108 910 788
b. Pajak hasil produksi D.N. / <i>Taxes on dmstc goods and services</i>	44 244 031	47 556 311	51 021 507	95 172 859	237 994 708
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ <i>Other taxes on production and imports</i>	1 689 414	7 267 425	6 960 102	6 824 061	22 741 002
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	85 553 865	92 236 168	106 367 257	133 049 687	417 206 977

Lampiran : 3.4 NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
Appendix : 3.4 **QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2011

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2011				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pendapatan kepemilikan yang Dibayar/ Property Income Paid	26 655 788	20 039 925	26 584 670	19 992 161	93 272 542
a. Bunga / Interest	26 655 788	20 039 925	26 584 670	19 992 161	93 272 542
b. Laba saham / Dividends					
c. Sewa tanah / Land rent & royalties					
2. Pendapatan Primer/ Balance of primary income account	59 874 865	95 496 413	90 153 965	64 366 985	309 892 227
Sumber / Resources					
1. Laba bersih / Operating surplus					
2. Subsidi / Subsidies	-24 753 703	-29 533 541	-77 272 268	-141 866 343	-273 425 854
3. Property income yang diterima/ Property income receipts	27 033 453	50 683 103	82 269 672	88 909 732	248 895 959
a. Bunga / Interest	40 058	472 932	2 925 773	1 223 773	4 662 536
b. Laba saham / Dividends	1 050 743	4 143 618	14 595 728	8 383 346	28 173 435
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	25 942 652	46 066 552	64 748 171	79 302 613	216 059 988
4. Pajak atas produksi dan impor/ Taxes on production and imports	84 250 903	94 386 775	111 741 230	137 315 757	427 694 665
a. Pajak import / Import duty	29 566 064	33 705 219	36 095 705	38 190 373	137 557 360
b. Pajak hasil produksi D.N. / Taxes on dmstc goods and services	53 540 352	58 833 025	66 738 954	91 390 024	270 502 355
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ Other taxes on production and imports	1 144 488	1 848 531	8 906 572	7 735 359	19 634 950
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	86 530 653	115 536 337	116 738 634	84 359 145	403 164 770

Appendices

Lampiran
Appendix : 3.5 **NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2012^{*)}

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2012^{*)}				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pendapatan kepemilikan yang Dibayar/ Property Income Paid	27 050 363	22 560 886	25 858 951	25 079 337	100 549 537
a. Bunga / Interest	27 050 363	22 560 886	25 858 951	25 079 337	100 549 537
b. Laba saham / Dividends					
c. Sewa tanah / Land rent & royalties					
2. Pendapatan Primer/ Balance of primary income account	86 171 058	60 966 355	101 664 881	100 339 415	349 141 710
Sumber / Resources					
1. Laba bersih / Operating surplus					
2. Subsidi / Subsidies	-7 889 000	-120 941 327	-48 615 819	-145 326 449	-322 772 595
3. Property income yang diterima/ Property income receipts	20 084 147	83 496 344	53 450 253	114 022 054	271 052 798
a. Bunga / Interest	4 480 687	3 642 500	2 258 116	1 207 939	11 589 242
b. Laba saham / Dividends	325	14 537 320	11 040 551	5 219 778	30 797 975
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	15 603 134	65 316 524	40 151 586	107 594 336	228 665 581
4. Pajak atas produksi dan impor/ Taxes on production and imports	101 026 274	120 972 224	122 689 397	156 723 148	501 411 044
a. Pajak import / Import duty	35 948 889	42 750 397	40 602 201	44 007 690	163 309 176
b. Pajak hasil produksi D.N. / Taxes on dmstc goods and services	63 720 027	76 383 655	78 447 599	100 078 809	318 630 090
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ Other taxes on production and imports	1 357 359	1 838 173	3 639 598	12 636 649	19 471 778
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	113 221 421	83 527 241	127 523 832	125 418 752	449 691 247

^{*)} angka sementara/preliminary figures

Lampiran : 3.6 NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
Appendix : 3.6 **QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2013*)

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2013*)				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan/Uses</u>					
1. Pendapatan kepemilikan yang Dibayar/ Property Income Paid	26 451 058	26 354 718	30 667 106	29 297 119	112 770 002
a. Bunga / Interest	26 451 058	26 354 718	30 667 106	29 297 119	112 770 002
b. Laba saham / Dividends					
c. Sewa tanah / Land rent & royalties					
2. Pendapatan Primer/ Balance of primary income account	79 842 605	69 743 049	104 995 209	127 984 089	382 564 951
<u>Sumber / Resources</u>					
1. Laba bersih / Operating surplus					
2. Subsidi / Subsidies	-23 491 635	-122 408 078	-76 506 926	-107 123 631	-329 530 270
3. Property income yang diterima/ Property income receipts	18 021 681	85 440 139	70 224 566	93 351 432	267 037 819
a. Bunga / Interest	1 216 289	1 177 685	344 448	1 836 491	4 574 913
b. Laba saham / Dividends	112 758	27 000 444	4 094 258	2 612 402	33 819 863
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	16 692 634	57 262 010	65 785 860	88 902 539	228 643 043
4. Pajak atas produksi dan impor/ Taxes on production and imports	111 763 617	133 065 706	141 944 674	171 053 408	557 827 405
a. Pajak import / Import duty	38 592 441	44 108 402	44 889 006	50 236 766	177 826 615
b. Pajak hasil produksi D.N. / Taxes on dmstc goods and services	71 837 717	87 406 721	87 802 700	114 369 333	361 416 470
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ Other taxes on production and imports	1 333 459	1 550 583	9 252 969	6 447 308	18 584 319
<u>PENGGUNAAN / SUMBER</u> <u>USES / RESOURCES</u>	106 293 663	96 097 767	135 662 315	157 281 208	495 334 953

*) angka sementara/*preliminary figures*

Lampiran
Appendix : 3.7 **NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2014^{*)}

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2014 ^{*)}				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan/Uses</u>					
1. Pendapatan kepemilikan yang Dibayar/ Property Income Paid	33 901 826	31 186 026	-	-	65 087 852
a. Bunga / Interest	33 901 826	31 186 026	-	-	65 087 852
b. Laba saham / Dividends					
c. Sewa tanah / Land rent & royalties					
2. Pendapatan Primer/ Balance of primary income account	99 167 404	90 539 478	-	-	189 706 882
<u>Sumber / Resources</u>					
1. Laba bersih / Operating surplus					
2. Subsidi / Subsidies	-39 550 972	-135 628 033	-	-	-175 179 005
3. Property income yang diterima/ Property income receipts	47 847 716	119 314 041	-	-	167 161 757
a. Bunga / Interest	1 428 617	2 467 535	-	-	3 896 153
b. Laba saham / Dividends	2 672 800	28 567 220	-	-	31 240 020
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	43 746 298	88 279 286	-	-	132 025 584
4. Pajak atas produksi dan impor/ Taxes on production and imports	124 772 487	138 039 496	-	-	262 811 983
a. Pajak import / Import duty	43 977 879	48 873 290	-	-	92 851 169
b. Pajak hasil produksi D.N. / Taxes on dmstc goods and services	79 105 156	87 796 149	-	-	166 901 305
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ Other taxes on production and imports	1 689 452	1 370 057	-	-	3 059 509
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	133 069 230	121 725 504	-	-	254 794 735

^{*)} Angka Estimasi sampai Triwulan II/*Estimated Figures up to Second Quarter*

Lampiran : 4.1
Appendix

NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT
TRIWULANAN
**QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF
CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2008

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2008				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Sosial Benefits</i>	-	-	9 169 798	-	9 169 798
2. Kontribusi Sosial/ <i>Sosial Contributions</i>	1 204 021	1 943 543	1 423 625	1 623 849	6 195 038
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	37 509 351	40 132 792	70 302 165	47 156 169	195 100 476
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	37 381 637	38 220 539	53 960 379	31 138 853	160 701 408
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	127 714	1 912 253	16 341 786	16 017 315	34 399 068
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	108 266 769	90 228 288	85 404 291	118 637 795	402 537 142
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	53 571 876	48 831 985	74 619 977	74 637 066	251 660 903
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	89 064 148	77 122 425	81 885 852	85 656 279	333 728 704
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	88 433 719	75 583 255	79 464 980	84 022 303	327 504 257
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	630 430	1 539 170	2 420 872	1 633 976	6 224 448
3. Kontribusi sosial/ <i>Sosial contributions</i>	1 204 021	1 943 543	1 423 625	1 623 849	6 195 038
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	1 537 015	3 468 790	7 314 457	3 562 933	15 883 196
a. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	1 537 015	3 468 790	7 314 457	3 562 933	15 883 196
5. Pungutan dan denda/ <i>Compulsory fees, fine and pinalty</i>	1 603 080	937 880	1 055 968	1 937 685	5 534 613
<u>PENGGUNAAN / SUMBER</u> <u>USES / RESOURCES</u>	146 980 140	132 304 623	166 299 878	167 417 812	613 002 454

Lampiran : 4.2
Appendix

NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT
TRIWULANAN
**QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF
CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2009				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Sosial Benefits</i>	3 389 770	309 688	-	33 053	3 732 511
2. Kontribusi Sosial/ <i>Sosial Contributions</i>	1 417 307	2 149 187	1 705 503	1 780 053	7 052 050
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	50 642 487	40 914 306	49 533 503	74 080 040	215 170 336
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	50 642 487	40 503 537	41 931 477	33 298 087	166 375 588
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	410 768	7 602 026	40 781 954	48 794 748
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	72 000 608	97 654 709	84 473 283	144 855 854	398 984 454
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	50 152 425	42 099 425	59 719 638	122 138 871	274 110 359
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	73 035 746	93 387 475	71 443 697	93 607 696	331 474 615
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	72 458 996	91 327 334	66 181 370	87 606 773	317 574 473
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	576 750	2 060 141	5 262 327	6 000 923	13 900 142
3. Kontribusi sosial/ <i>Sosial contributions</i>	1 417 307	2 149 187	1 705 503	1 780 053	7 052 050
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	1 601 113	2 277 882	1 943 735	1 655 548	7 478 277
a. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	1 601 113	2 277 882	1 943 735	1 655 548	7 478 277
5. Pungutan dan denda/ <i>Compulsory fees, fine and pinalty</i>	1 243 580	1 113 920	899 716	1 566 832	4 824 048
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	127 450 171	141 027 889	135 712 289	220 749 000	624 939 350

Lampiran : 4.3
Appendix

NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT
TRIWULANAN
**QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF
CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2010

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2010				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Sosial Benefits</i>	-	-	-	-	-
2. Kontribusi Sosial/ <i>Sosial Contributions</i>	1 656 326	2 184 744	2 083 254	2 154 298	8 078 622
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	53 913 534	47 011 439	52 125 126	83 305 382	236 355 481
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	53 913 534	46 910 298	45 069 583	38 272 784	184 166 198
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	101 142	7 055 543	45 032 598	52 189 282
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>					
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	91 287 594	135 876 180	120 737 881	130 113 072	478 014 728
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	62 534 485	71 891 744	82 131 150	112 310 859	328 868 238
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	75 780 854	109 904 733	88 382 266	100 347 509	374 415 362
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	74 950 860	103 676 721	82 780 772	95 191 347	356 599 701
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	829 994	6 228 012	5 601 494	5 156 161	17 815 661
3. Kontribusi sosial/ <i>Sosial contributions</i>	1 656 326	2 184 744	2 083 254	2 154 298	8 078 622
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	5 861 155	15 704	855 217	188 008	6 920 084
a. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	5 861 155	15 704	855 217	188 008	6 920 084
5. Pungutan dan denda/ <i>Compulsory fees, fine and pinalty</i>	1 024 634	1 075 438	1 494 374	572 079	4 166 525
<u>PENGGUNAAN / SUMBER</u> <u>USES / RESOURCES</u>	146 857 453	185 072 364	174 946 261	215 572 752	722 448 830

NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT
TRIWULANAN

Lampiran : 4.4
Appendix

**QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF
CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2011

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2011				JUMLAH TOTAL
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Sosial Benefits</i>	-	-	-	-	-
2. Kontribusi Sosial/ <i>Sosial Contributions</i>	1 813 287	2 219 958	2 647 687	2 449 391	9 130 323
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	69 729 662	50 162 767	54 030 116	54 034 951	227 957 497
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	62 096 147	50 116 038	52 817 085	41 460 017	206 489 288
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	7 633 515	46 729	1 213 031	12 554 934	21 448 210
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	20 000	20 000
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	83 297 368	170 980 065	150 569 579	136 668 435	541 515 448
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	59 874 865	95 496 413	90 153 965	64 366 985	309 892 227
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	86 051 117	122 890 759	111 841 921	124 134 023	444 917 820
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	85 803 855	122 040 387	104 472 648	118 439 398	430 756 288
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	247 262	850 372	7 369 273	5 694 625	14 161 532
3. Kontribusi sosial/ <i>Sosial contributions</i>	1 813 287	2 219 958	2 647 687	2 449 391	9 130 323
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	6 077 679	1 530 330	1 396 361	993 366	9 997 736
a. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	6 077 679	1 530 330	1 396 361	993 366	9 997 736
5. Pungutan dan denda/ <i>Compulsory fees, fine and pinalty</i>	1 023 370	1 225 331	1 207 448	1 209 012	4 665 162
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	154 840 318	223 362 791	207 247 382	193 152 777	778 603 268

Lampiran : 4.5
Appendix

NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT
TRIWULANAN

**QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF
CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2012^{*)}

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2012^{*)}				JUMLAH TOTAL
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Sosial Benefits</i>	-	-	-	-	-
2. Kontribusi Sosial/ <i>Sosial Contributions</i>	2 058 094	2 951 142	2 534 492	2 653 107	10 196 835
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	84 100 668	67 192 846	80 111 791	59 910 478	291 315 783
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	78 075 004	60 367 433	62 964 339	47 681 770	249 088 547
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	6 025 663	6 825 413	17 147 451	12 228 709	42 227 236
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>					
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	105 142 627	132 881 138	136 034 370	173 601 071	547 659 206
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	86 171 058	60 966 355	101 664 881	100 339 415	349 141 710
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	97 697 284	137 078 218	112 730 474	130 863 987	478 369 963
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	97 377 385	136 190 423	110 646 243	120 450 881	464 664 932
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	319 899	887 795	2 084 231	10 413 106	13 705 031
3. Kontribusi sosial/ <i>Sosial contributions</i>	2 058 094	2 951 142	2 534 492	2 653 107	10 196 835
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	3 926 995	991 432	637 256	1 120 680	6 676 363
a. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	3 926 995	991 432	637 256	1 120 680	6 676 363
5. Pungutan dan denda/ <i>Compulsory fees, fine and pinalty</i>	1 447 958	1 037 979	1 113 549	1 187 467	4 786 953
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	191 301 388	203 025 126	218 680 653	236 164 657	849 171 824

^{*)} angka sementara/*preliminary figures*

NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT
 TRIWULANAN

Lampiran : 4.6
 Appendix

**QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF
 CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2013^{*)}

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2013 ^{*)}				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/ <i>Uses</i>					
1. Manfaat sosial/ <i>Sosial Benefits</i>					
2. Kontribusi Sosial/ <i>Sosial Contributions</i>	2 313 795	2 770 171	3 194 608	2 799 952	11 078 525
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	88 483 037	82 353 875	77 368 902	74 280 825	322 486 639
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	88 209 690	67 530 675	70 121 607	50 661 536	276 523 509
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	273 347	14 813 490	7 247 296	23 619 289	45 953 422
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	9 709	-	-	9 709
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	105 158 726	121 834 799	154 264 678	205 210 925	586 469 127
Sumber/ <i>Resources</i>					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	79 842 605	69 743 049	104 995 209	127 984 089	382 564 951
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	108 776 847	131 753 235	124 553 717	149 207 519	514 291 317
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	108 652 128	131 512 973	117 138 456	145 341 893	502 645 450
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	124 719	240 262	7 415 261	3 865 626	11 645 867
3. Kontribusi sosial/ <i>Sosial contributions</i>	2 313 795	2 770 171	3 194 608	2 799 952	11 078 525
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	3 706 675	1 591 719	1 076 520	908 718	7 283 632
a. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	3 706 675	1 591 719	1 076 520	908 718	7 283 632
5. Pungutan dan denda/ <i>Compulsatory fees, fine and pinalty</i>	1 315 636	1 100 670	1 008 135	1 391 425	4 815 867
<u>PENGGUNAAN / SUMBER</u> <u>USES / RESOURCES</u>	195 955 558	206 958 844	234 828 188	282 291 703	920 034 292

^{*)} angka sementara/*preliminary figures*

Lampiran
Appendix : 4.7

NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT
TRIWULANAN

**QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF
CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2014^{*)}

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2014 ^{*)}				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/ <i>Uses</i>					
1. Manfaat sosial/ <i>Sosial Benefits</i>					
2. Kontribusi Sosial/ <i>Sosial Contributions</i>	2 455 201	2 643 734	-	-	5 098 935
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	93 639 753	85 716 638	-	-	179 356 391
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	91 422 769	80 474 187	-	-	171 896 956
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	2 216 984	5 174 490	-	-	7 391 474
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	67 962	-	-	67 962
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	158 010 275	183 134 067	-	-	341 144 342
Sumber/ <i>Resources</i>					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	99 167 404	90 539 478	-	-	189 706 882
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	147 600 880	175 001 358	-	-	322 602 238
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	147 273 308	174 568 864	-	-	321 842 172
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	327 572	432 494	-	-	760 066
3. Kontribusi sosial/ <i>Sosial contributions</i>	2 455 201	2 643 734	-	-	5 098 935
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	2 214 707	1 579 307	-	-	3 794 014
a. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	2 667 037	1 730 562	-	-	4 397 600
5. Pungutan dan denda/ <i>Compulsory fees, fine and pinalty</i>	2 667 037	1 730 562	-	-	4 397 600
<u>PENGGUNAAN / SUMBER</u> <u>USES / RESOURCES</u>	254 105 229	271 494 439	-	-	525 599 669

^{*)} Angka Estimasi sampai Triwulan II/*Estimated Figures up to Second Quarter*

Lampiran : 5.1
 Appendix : 5.1

NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
 TRIWULANAN
**QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL
 GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2008

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2008				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	28 430 494	54 645 286	55 426 445	76 079 371	214 581 596
2. Tabungan / <i>Savings</i>	79 836 275	35 583 002	29 977 846	42 558 423	187 955 546
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	108 266 769	90 228 288	85 404 291	118 637 795	402 537 142
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	108 266 769	90 228 288	85 404 291	118 637 795	402 537 142

Lampiran : 5.2
Appendix

NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
TRIWULANAN
**QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL
GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2009				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	42 600 650	67 679 507	63 477 808	106 706 678	280 464 644
2. Tabungan / <i>Savings</i>	29 399 957	29 975 202	20 995 474	38 149 176	118 519 810
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	72 000 608	97 654 709	84 473 283	144 855 854	398 984 454
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	72 000 608	97 654 709	84 473 283	144 855 854	398 984 454

Lampiran : 5.3
 Appendix : 5.3

NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
 TRIWULANAN
**QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL
 GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2010

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2010				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	41 969 040	63 796 896	74 142 830	124 875 838	304 784 604
2. Tabungan / <i>Savings</i>	49 318 554	72 079 285	46 595 051	5 237 234	173 230 124
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	91 287 594	135 876 180	120 737 881	130 113 072	478 014 728
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	91 287 594	135 876 180	120 737 881	130 113 072	478 014 728

Lampiran : 5.4
Appendix

NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
TRIWULANAN
**QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL
GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2011

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2011				JUMLAH TOTAL
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	43 131 859	67 948 244	88 403 938	131 705 195	331 189 237
2. Tabungan / <i>Savings</i>	40 165 509	103 031 821	62 165 640	4 963 240	210 326 211
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	83 297 368	170 980 065	150 569 579	136 668 435	541 515 448
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	83 297 368	170 980 065	150 569 579	136 668 435	541 515 448

Lampiran : 5.5
 Appendix : 5.5

NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
 TRIWULANAN
**QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL
 GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2012^{*)}

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2012 ^{*)}				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	55 049 323	96 703 521	84 426 468	107 949 150	344 128 463
2. Tabungan / <i>Savings</i>	50 093 303	36 177 617	51 607 902	65 651 921	203 530 743
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	105 142 627	132 881 138	136 034 370	173 601 071	547 659 206
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	105 142 627	132 881 138	136 034 370	173 601 071	547 659 206

^{*)} angka sementara/*preliminary figures*

Lampiran
Appendix : 5.6NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
TRIWULANAN**QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL
GOVERNMENT**TAHUN/YEAR: 2013^{*)}Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2013^{*)}				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	57 282 450	95 354 139	111 052 447	139 309 891	402 998 928
2. Tabungan / <i>Savings</i>	47 876 276	26 480 660	43 212 230	65 901 034	183 470 199
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	105 158 726	121 834 799	154 264 678	205 210 925	586 469 127
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	105 158 726	121 834 799	154 264 678	205 210 925	586 469 127

^{*)} angka sementara/*preliminary figures*

Lampiran
Appendix : 5.7

NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
TRIWULANAN
**QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL
GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2014^{*)}

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2014^{*)}				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	70 008 009	97 532 695	-	-	167 540 704
2. Tabungan / <i>Savings</i>	88 002 266	85 601 372	-	-	173 603 638
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	158 010 275	183 134 067	-	-	341 144 342
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	158 010 275	183 134 067	-	-	341 144 342

^{*)} Angka Estimasi sampai Triwulan II/*Estimated Figures up to Second Quarter*

Lampiran : 6.1 **NERACA MODAL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Appendix : 6.1 QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2008

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2008				JUMLAH
	I	II	III	IV	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>	5 426 647	10 890 601	17 740 741	37 162 800	71 220 789
3. Penambahan dan pengurangan sumber alam / <i>Aquisitions less disposals natural resources:</i>	52 982	183 136	224 392	597 703	1 058 213
a. Tanah/ <i>Land</i>	52 982	183 136	224 392	597 703	1 058 213
b. Mineral/ <i>Mineral and energy reserve</i>					
c. Sumber Air/ <i>Water resources</i>					
4. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-1 095 926	-2 214 748	-3 593 026	-7 552 101	-14 455 801
5. Pinjaman neto(-)/(+)/ <i>Net borrowing/ Net lending</i>	60 561 812	941 236	-24 885 746	-36 106 816	-510 486
Perubahan Kewajiban/<i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	79 836 275	35 583 002	29 977 846	42 558 423	187 955 546
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	185 782	299 778	409 677	1 413 861	2 309 097
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-15 076 541	-26 082 553	-40 901 163	-49 870 698	-131 930 955
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-15 076 541	-26 082 553	-40 901 163	-49 870 698	-131 930 955
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /<i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	64 945 516	9 800 226	-10 513 640	-5 898 414	58 333 688

Appendices

Lampiran : 6.2 **NERACA MODAL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Appendix : 6.2 QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2009				JUMLAH
	I	II	III	IV	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>	7 415 654	11 752 211	17 613 113	35 292 436	72 073 415
3. Penambahan dan pengurangan sumber alam / <i>Aquisitions less disposals natural</i>	33 758	387 994	231 008	593 938	1 246 697
a. Tanah/ <i>Land</i>	33 758	387 994	231 008	593 938	1 246 697
b. Mineral/ <i>Mineral and energy reserve</i>					
c. Sumber Air/ <i>Water resources</i>					
4. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-1 489 882	-2 428 041	-3 568 824	-7 177 275	-14 664 022
5. Pinjaman neto(-)/(+)/ <i>Net borrowing/ Net lending</i>	2 879 444	-8 513 725	-27 595 741	-50 153 196	-83 383 218
Perubahan Kewajiban/ <i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	29 399 957	29 975 202	20 995 474	38 149 176	118 519 810
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	40 138	163 573	226 642	682 357	1 112 711
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-20 601 122	-28 940 336	-34 542 561	-60 275 630	-144 359 649
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-20 601 122	-28 940 336	-34 542 561	-60 275 630	-144 359 649
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /<i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	8 838 974	1 198 439	-13 320 444	-21 444 096	-24 727 128

Lampiran : 6.3 **NERACA MODAL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Appendix : 6.3 QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2010

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2010				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>	4 348 587	11 674 630	16 106 867	41 797 598	73 927 683
3. Penambahan dan pengurangan sumber alam / <i>Aquisitions less disposals natural resources:</i>	105 528	263 053	275 636	895 815	1 540 032
a. Tanah/ <i>Land</i>	105 528	263 053	275 636	895 815	1 540 032
b. Mineral/ <i>Mineral and energy reserve</i>					
c. Sumber Air/ <i>Water resources</i>					
4. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-891 414	- 2 387 669	-3 281 047	-9 506 140	-16 066 270
5. Pinjaman neto(-)/(+)/ <i>Net borrowing/ Net lending</i>	18 076 942	29 655 546	-7 464 911	- 84 652 566	-44 384 988
Perubahan Kewajiban/ <i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	49 318 554	72 079 285	46 595 051	5 237 234	173 230 124
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	27 766	185 278	344 665	1 858 721	2 416 430
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-27 706 676	- 33 059 002	-41 303 171	-58 561 248	-160 630 098
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-27 706 676	- 33 059 002	-41 303 171	-58 561 248	-160 630 098
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /<i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	21 639 643	39 205 561	5 636 545	-51 465 292	15 016 457

Appendices

Lampiran : 6.4 **NERACA MODAL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Appendix : 6.4 QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2011

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2011				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>	4 882 109	17 392 062	20 188 078	68 658 356	111 120 605
3. Penambahan dan pengurangan sumber alam / <i>Aquisitions less disposals natural resources:</i>	86 684	421 659	393 114	1 631 425	2 532 883
a. Tanah/ <i>Land</i>	86 684	421 659	393 114	1 631 425	2 532 883
b. Mineral/ <i>Mineral and energy reserve</i>					
c. Sumber Air/ <i>Water resources</i>					
4. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-993 759	- 3 562 744	-4 116 239	-14 057 956	-22 730 698
5. Pinjaman neto(-)/(+)/ <i>Net borrowing/ Net lending</i>	5 730 696	48 998 967	-7 975 410	129 911 449	-83 157 197
Perubahan Kewajiban/<i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	40 165 509	103 031 821	62 165 640	4 963 240	210 326 211
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	62 021	55 842	1 628 479	835 453	2 581 795
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-30 521 800	-39 837 720	-55 304 576	-79 478 317	-205 142 412
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-30 521 800	-39 837 720	-55 304 576	-79 478 317	-205 142 412
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /<i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	9 705 730	63 249 943	8 489 544	-73 679 624	7 765 594

Lampiran : 6.5 **NERACA MODAL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Appendix : 6.5 QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2012^{*)}Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2012^{*)}				JUMLAH
	I	II	III	IV	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>	10 014 281	19 802 659	30 622 666	75 828 720	136 268 326
3. Penambahan dan pengurangan sumber alam / <i>Aquisitions less disposals natural resources:</i>	249 154	582 235	844 416	1 870 591	3 546 396
a. Tanah/ <i>Land</i>	249 154	582 235	844 416	1 870 591	3 546 396
b. Mineral/ <i>Mineral and energy reserve</i>					
c. Sumber Air/ <i>Water resources</i>					
4. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-2 052 687	-4 074 688	-6 277 089	-15 496 468	-27 900 932
5. Pinjaman neto(-)/(+)/ <i>Net borrowing/Net lending</i>	-7 834 404	-27 834 761	-34 034 174	-74 580 466	-144 283 805
Perubahan Kewajiban/<i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	50 093 303	36 177 617	51 607 902	65 651 921	203 530 743
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	225 622	524 824	706 239	1 533 643	2 990 329
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-49 942 581	-48 226 998	-61 158 323	-79 563 185	-238 891 087
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-49 942 581	-48 226 998	-61 158 323	-79 563 185	-238 891 087
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /<i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	376 345	-11 524 556	-8 844 181	-12 377 622	-32 370 015

*) angka sementara/*preliminary figures*

Appendices

Lampiran : 6.6 **NERACA MODAL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Appendix : 6.6 QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2013^{*)}

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2013^{*)}				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>					
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>	10 255 305	22 327 725	37 538 679	94 216 449	164 338 159
3. Penambahan dan pengurangan sumber alam / <i>Aquisitions less disposals natural resources:</i>					
a. Tanah/ <i>Land</i>	121 961	1 486 188	1 034 653	2 421 594	5 064 395
b. Mineral/ <i>Mineral and energy reserve</i>	121 961	1 486 188	1 034 653	2 421 594	5 064 395
c. Sumber Air/ <i>Water resources</i>					
4. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-2 075 453	-4 732 078	-7 653 982	-19 229 438	-33 690 950
5. Pinjaman neto(-)/(+)/ <i>Net borrowing/ Net lending</i>	-17 911 185	-36 539 704	-56 110 669	-86 767 359	-197 328 917
Perubahan Kewajiban/ <i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	47 876 276	26 480 660	43 212 230	65 901 034	183 470 199
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	121 768	700 460	589 611	1 606 896	3 018 735
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>					
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-57 607 416	-44 638 989	-68 993 159	-76 866 683	-248 106 247
	-57 607 416	-44 638 989	-68 993 159	-76 866 683	-248 106 247
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /<i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	-9 609 372	-17 457 869	-25 191 318	-9 358 754	-61 617 313

^{*)} angka sementara/*preliminary figures*

Lampiran : 6.7 **NERACA MODAL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Appendix : 6.7 QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2014*)

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2014*)				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>					
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>	7 656 972	19 874 943	-	-	27 531 915
3. Penambahan dan pengurangan sumber alam / <i>Aquisitions less disposals natural resources:</i>					
a. Tanah/ <i>Land</i>	191 633	504 446	-	-	696 078
b. Mineral/ <i>Mineral and energy reserve</i>	191 633	504 446	-	-	696 078
c. Sumber Air/ <i>Water resources</i>					
4. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-1 578 565	- 4 075 878	-	-	-5 654 443
5. Pinjaman neto(-)/(+)/ <i>Net borrowing/ Net lending</i>	51 200 166	-20 497 116	-	-	30 703 050
Perubahan Kewajiban/ <i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	88 002 266	85 601 372	-	-	173 603 638
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	25 108	83 912	-	-	109 019
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>					
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-30 557 169	-89 878 889	-	-	-120 436 057
	-30 557 169	-89 878 889	-	-	-120 436 057
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES	57 470 205	-4 193 605	-	-	53 276 600

*) Angka Estimasi sampai Triwulan II/*Estimated Figures up to Second Quarter*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

ISSN 0216-1931

